

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA  
PRANCIS BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA PADA SISWA SMA KELAS X**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta untuk

Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Azzah Fadhiilah Yuniar**

14204244017

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis**

**Fakultas Bahasa dan Seni**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 55083, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207

---

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN**  
**UJIAN TUGAS AKHIR**

**FRM/FBS/18-01**

**10 Jan 2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.

NIP. : 19600202 198803 1 002

Sebagai pembimbing.

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Azzah Fadhiilah Yuniar

NIM : 14204244017

Judul TA : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA  
PRANCIS BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA PADA SISWA SMA KELAS X

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.  
19600202 198803 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web dalam Keterampilan Membaca pada Siswa SMA Kelas X*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Agustus 2018 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd	Ketua Penguji		28 Agustus 2018
Herman, M.Pd	Sekretaris Penguji		28 Agustus 2018
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A	Penguji Utama		28 Agustus 2018

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Pakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum

NIP. 19571231 198303 2 004

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Azzah Fadhiilah Yuniar

NIM : 14204244017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BAHASA PRANCIS BERBASIS WEB DALAM  
KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA SMA  
KELAS X**

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Penulis,

Azzah Fadhiilah Yuniar

NIM. 14204244017

**MOTTO**

**Kelembutan adalah kekuatan  
Dan obat sakit adalah hati yang bahagia**

*~Afy Alkhar~*

## **PERSEMBAHAN**

Untuk orang tua saya,

Kerja keras ini saya persembahkan untuk kebahagiaan  
abah dan ibu.

Terkhusus untuk ibu, terimakasih untuk semua dukungan  
dan doa yang tidak pernah berhenti mengalir.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan kemudahan serta fasilitas kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku pembimbing tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan ilmu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian tugas akhir ini, serta kepada Ibu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd. sebagai ahli materi dan Bapak Herman, M.Pd. selaku ahli media yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk media pembelajaran ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar, dan memberi ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perkuliahannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat-sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, admin jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, siswa dan guru bahasa Prancis di SMA Negeri 7 Purworejo yang telah mendukung dan menguatkan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam mengembangkan disiplin keilmuan yang sejenis, khususnya bahasa Prancis.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
EXTRAIT .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Masalah.....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah.....	5

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis .....	6
1. Belajar dan Pengajaran .....	6
2. Pembelajaran Bahasa Asing .....	11
3. Keterampilan Berbahasa .....	16
4. Media Pembelajaran.....	21
5. Situs Web dan Internet .....	27
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Pertanyaan Penelitian .....	36
1. Pengembangan .....	36
2. Kelayakan .....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Analisis Kebutuhan .....	38
2. Perencanaan .....	39
3. Pengembangan .....	39
4. Uji coba .....	39
5. Evaluasi .....	39
D. Instrumen Penelitian .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	86
1. Pengembangan .....	87
2. Kelayakan .....	87

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan .....	92
C. Saran .....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL DAN GAMBAR**

Tabel 1: Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Media .....	47
Tabel 2: Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Materi .....	48
Tabel 3: Kisi-Kisi Angket untuk Peserta Didik .....	48
Tabel 4: Kisi-Kisi Angket untuk Guru.....	49
Tabel 5: Perhitungan Skala Likert .....	50
Tabel 6: Kategori Kelayakan .....	50
Tabel 7: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	52
Tabel 8: Pengembangan Angket Ahli Media .....	59
Tabel 9: Pengembangan Angket Ahli Materi .....	60
Tabel 10: Pengembangan Angket Siswa.....	60
Tabel 11: Pengembangan Angket Guru .....	61
Tabel 12: Distribusi Materi .....	62
Tabel 13 Angket untuk Ahli Materi.....	84
Tabel 14: Angket untuk Ahli Media .....	85
Tabel 15: Penghitungan Hasil Pengujian Ahli Materi .....	90
Tabel 16: Analisis Hasil Pengujian Ahli Materi .....	90
Tabel 17: Penghitungan Hasil Pengujian Ahli Media .....	91
Tabel 18: Analisis Hasil Pengujian Ahli Media.....	92
Tabel 19: Hasil Uji Coba Siswa.....	93

Tabel 20: Hasil Uji Coba Guru .....	94
Tabel 21: Hasil Akhir Kelayakan Media .....	95
Gambar 1: Tampilan Kerangka Awal .....	55
Gambar 2: Kerangka Keterampilan Berbahasa.....	56
Gambar 3: Kerangka Level .....	57
Gambar 4: Kerangka Materi .....	57
Gambar 5: Kerangka Latihan.....	58
Gambar 6: Tampilan Keterampilan Membaca.....	64
Gambar 7: Tampilan <i>Le Texte</i> .....	65
Gambar 8: Tampilan <i>Le Texte de Rani</i> .....	65
Gambar 9: Tampilan <i>Grammaire</i> .....	66
Gambar 10: Tampilan Halaman <i>Verbe</i> .....	67
Gambar 11: Tampilan Halaman <i>Article</i> .....	68
Gambar 12: Tampilan Halaman <i>Preposisi</i> .....	68
Gambar 13: Tampilan Halaman <i>Vocabulaire</i> .....	69
Gambar 14: Tampilan Halaman <i>La Profession</i> .....	70
Gambar 15: Tampilan Halaman <i>Exercice</i> .....	71
Gambar 16: Tampilan Halaman <i>Exercice</i> .....	72
Gambar 17: Tampilan Halaman <i>Question</i> .....	73
Gambar 18: Tampilan Halaman Teks <i>Vrai Ou Faux</i> .....	74
Gambar 19: Tampilan Halaman Pertanyaan .....	74

Gambar 20: Tampilan Halaman Beranda.....	76
Gambar 21: Tampilan Halaman Tutorial .....	79
Gambar 22: Tampilan Halaman <i>Download</i> .....	80
Gambar 23: Tampilan Halaman <i>Contact Us</i> .....	80
Gambar 24: Tampilan Halaman Forum .....	80
Gambar 25: Tampilan Ikon Empat Keterampilan.....	81
Gambar 26: Tampilan Petunjuk <i>Grammaire</i> .....	81
Gambar 27: Tampilan Tombol Halaman .....	87

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS BERBASIS WEBSITE DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA SMA KELAS X

Oleh :

Azzah fadhiilah yuniar

14204244017

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran bahasa Prancis berbasis *website* khususnya dalam keterampilan membaca dan mengukur kelayakan produk media tersebut agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) melalui beberapa tahapan yaitu : (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) penerapan dan (5) evaluasi. Uji coba (tahap penerapan) dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo sejumlah 30 siswa.

Hasil penelitian berupa produk pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca untuk siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Nilai kelayakan yang diperoleh dari ahli materi sebesar 94 atau kategori sangat layak, ahli media sebesar 72 memiliki kategori layak, sedangkan 89,8 dari penilaian para siswa atau kategori sangat layak dan penilaian sebesar 88 dari para guru atau berkategori sangat layak.

Kata kunci : media, situs web, keterampilan membaca, pembelajaran

**DÉVELOPPEMENT DE MÉDIA D'APPRENTISSAGE DE  
COMPRÉHENSION ÉCRITE BASÉ SUR UN SITE WEB POUR LES  
LYCÉES DE CLASSE X<sup>eme</sup>**

**Par:**

**Azzah Fadhiilah Yuniar**

**14204244017**

**EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de développer des produits d'apprentissage de compréhension écrite basé sur le site de Web, et mesurer la faisabilité de média afin qu'ils puissent être utilisés comme supports d'apprentissage au lycée.

Cette étude utilise une approches de recherche et développement à travers plusieurs étapes, ce sont: (1) l'analyse, (2) la conception, (3) le développement, (4) l'application et (5) l'évaluation. Le procès (phase de mise en œuvre) a été réalisé pour les élèves de classe X<sup>eme</sup> de 7 lycée public de Purworejo, il y avait 30 de élèves.

Les résultats de l'étude ont pris la forme de produits d'apprentissage du français sur les compétences en lecture pour les lycéens de classe X<sup>eme</sup> de SMA Negeri 7 Purworejo. La valeur de faisabilité obtenue auprès des experts en matériaux est de 94 ou très faisable, les experts en médias de 72 ont une catégorie décente, tandis que 89,8 de l'évaluation des étudiants ou des catégories sont très réalisables et une évaluation des enseignants ou catégorisée comme très réalisable.

Les Mots Clés : site de web, compréhension écrite, apprentissage, enseignement

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang memiliki jumlah penutur terbanyak di dunia setelah bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Selain itu, bahasa Prancis digunakan di sebagian besar negara-negara Eropa dan Afrika dengan jumlah total penutur sekitar 220 juta orang (sumber: Etnologue lembaga penelitian bahasa). Di Indonesia, pembelajaran bahasa Prancis diselenggarakan di lembaga formal seperti sekolah menengah atas (SMA) dan lembaga informal seperti lembaga Indonesia Prancis (LIP) yang merupakan lembaga kursus bahasa Prancis.

Dalam praktiknya, bahasa Prancis merupakan mata pelajaran peminatan di SMA. Dengan belajar bahasa Prancis siswa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran dengan cara terbaru dan sesuai dengan usia siswa akan membuat siswa lebih antusias dan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan. Sebagai contoh pembelajaran dikaitkan dengan isu atau berita yang sedang hangat di kalangan siswa SMA saat ini.

Tidak kalah penting, media yang digunakan untuk belajar siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Prancis. Misalnya, saat guru menyampaikan materi baru berupa teks harus disandingkan dengan gambar yang berkaitan dengan teks tersebut, hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah menangkap konteks yang disampaikan.

Namun pada faktanya, bahasa Prancis masih dianggap bahasa yang sulit dipelajari oleh sebagian besar siswa SMA. Hal ini disebabkan karena kosakata yang digunakan kurang familier di telinga mereka tidak seperti halnya bahasa Inggris. Hal ini wajar karena siswa cenderung lebih lama belajar bahasa Inggris daripada bahasa Prancis.

Selain itu, penyampaian materi menggunakan cara yang monoton secara terus menerus membuat siswa bosan belajar bahasa Prancis. Media yang digunakan memiliki variasi yang terbatas padahal dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi dan rasa penasaran siswa saat belajar.

Siswa menganggap bahwa belajar bahasa Inggris sudah cukup dan belajar bahasa Prancis tidak terlalu diperlukan untuk kehidupan mereka. Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya belajar bahasa asing selain bahasa Inggris membuat siswa menjadi malas dan menganggap bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang tidak terlalu penting untuk dipelajari.

Kondisi siswa yang kurang antusias dalam belajar dapat menghambat proses pembelajaran itu sendiri. Saat guru menjelaskan suatu materi namun siswa tetap tidak paham karena media yang digunakan kurang tepat dan membosankan bagi siswa.

Di sisi lain, saat siswa bersemangat untuk belajar bahasa Prancis namun media yang digunakan guru kurang *up to date* sesuai dengan perkembangan siswa di zaman sekarang. Di zaman ini siswa lebih sering menggunakan teknologi sebagai media belajar daripada hanya belajar hanya dengan mendengarkan ceramah guru yang monoton.

Selain itu, kesenjangan usia antara guru dan siswa SMA juga mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Sebagian besar guru memiliki selisih usia yang cukup jauh dengan siswanya, hal ini mempengaruhi teknologi pembelajaran dan pola belajar yang digunakan. Sebagai contoh siswa di zaman sekarang lebih suka menggunakan telepon pintar dan jaringan internet untuk memperoleh materi yang mereka butuhkan, tidak harus mencari di perpustakaan seperti zaman dahulu.

Terlepas dari hal itu, dalam pembelajaran bahasa Prancis siswa di zaman sekarang butuh untuk mengukur kemampuan berbahasa yang mereka miliki. Namun guru kurang terlatih untuk mengukur kemampuan berbahasa siswa secara akurat karena dibutuhkan instrumen yang valid.

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa Prancis yaitu kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web pada keterampilan membaca untuk siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Media pembelajaran berbasis web atau sering disebut dengan *e-learning* ini belum secara optimal digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran
2. Siswa masih kesulitan menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan tersebut, maka fokus permasalahan dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis web pada keterampilan membaca siswa SMA kelas X, agar siswa lebih mudah belajar bahasa Prancis.

#### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa SMA kelas X?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa SMA kelas X?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Mengembangkan media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa SMA kelas X.
2. Meningkatkan kualitas media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa SMA kelas X.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web.

### 2. Praktis

- a. Bagi guru bahasa Prancis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mengembangkan media pembelajaran.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk memudahkan siswa belajar bahasa Prancis khususnya keterampilan membaca.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan media.

## **G. Batasan Istilah**

### 1. Media pembelajaran berbasis web

Media pembelajaran berbasis web adalah sarana belajar bahasa Prancis dengan memanfaatkan jaringan internet.

### 2. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk memahami isi bacaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### 1. Belajar dan pengajaran

###### a. Definisi belajar dan pengajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) belajar dapat diartikan sebagai usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan pendapat Schunk (2012:7) menyatakan bahwa belajar adalah mengingat kembali apa yang telah ada di dalam pikiran. Informasi yang diperoleh melalui pancaindra dengan cara mengamati, mendengarkan, merasai, membaui, atau menyentuh merupakan bahan-bahan mentah, bukan gagasan. Lebih lanjut Schunk (2012:5) menyatakan pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya .

Pendapat lain dari Smaldino, belajar didefinisikan sebagai perubahan terus-menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pemelajar dan interaksi pemelajar dengan dunia (Driscoll, 2000:11). Sebagian besar dari kita tidak belajar dengan cara diberitahu, tetapi dengan berbuat (Dewey, 1916).

Sedang Baharuddin (2010:13) menguraikan pengertian belajar yaitu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sabagai hasil latihan

atau pengalaman. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran tetapi juga penyusunan kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, dan bermacam-macam keterampilan lain

Selanjutnya Brown (2007:8) menyatakan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, dan instruksi. Pernyataan ini juga didukung oleh Iskandarwassid (2013:4) dalam bukunya strategi pembelajaran bahasa menyatakan bahwa pembelajaran proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Dijelaskan oleh Lesley (2004:4) setiap orang mempunyai gaya belajar yang paling disukai. Beberapa orang menyukai belajar dengan gambar, animasi, dan warna. Mereka termasuk dalam kategori *visual learner*. Beberapa orang menyukai gaya belajar dengan mendengarkan audio atau suara, kategori ini sering disebut dengan *audiotory learners*. Sebagian orang menyukai kegiatan fisik dalam belajar seperti menyentuh objek, melihatnya secara nyata dan bisa merasakannya, ini merupakan tipe *kineshtetic learners*.

Setiap orang menggunakan ketiga tipe belajar tersebut namun satu atau dua dari tipe itu lebih dominan dari pada yang lainnya dalam setiap orang. Jika kita dapat menggunakan ketiganya secara bersamaan akan menghasilkan belajar yang optimal (Dodge, 2004:5).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu atau keterampilan yang berguna untuk kehidupan. Sedangkan pembelajaran merupakan proses belajar dan proses interaksi antara peserta didik dengan suatu hal yang dipelajarinya sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Baharuddin (2010:19) menjelaskan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar di antaranya adalah sebagai berikut :

1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.

2) Faktor eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran

Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),

faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor dominan yang dapat mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang contohnya lingkungan masyarakat.

### c. Belajar Daring

Belajar daring dikenal juga sebagai belajar *electronic learning* atau *e-learning* merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik menggunakan media berbasis komputer (Smaldino, 2011:235). Materi sering kali diakses melalui sebuah jaringan yang biasa disebut situs web dan internet.

*E-mail* merupakan komunikasi teks antar-individu dapat berisi tentang materi pelajaran dan digunakan peserta didik untuk mengumpulkan

informasi (Smaldino, 2011:240). Materi yang dapat diakses berupa teks, gambar, video dan audio.

Sejumlah SMA memiliki sistem belajar secara *virtual* yaitu sekolah yang menggunakan internet dalam pengajaran dan menawarkan kursus atau program kajian secara keseluruhan (Wood, 2005).

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berupa jaringan internet dalam proses belajar, media yang bisa digunakan berupa teks, gambar, video dan audio.

#### d. Kriteria Pembelajaran

Suatu proses dapat dikatakan proses pembelajaran apabila memiliki beberapa kriteria sebagai berikut (Schunk, 2012:5) :

##### 1) Pembelajaran melibatkan perubahan

Pembelajaran melibatkan perubahan dalam perilaku atau dalam kapasitas berperilaku. Orang dikatakan belajar ketika mereka menjadi mampu melakukan suatu hal dengan cara berbeda. Pembelajaran berkenaan dengan penarikan kesimpulan. Pembelajaran dinilai berdasarkan apa yang diucapkan, dituliskan, dan dilakukan seseorang.

##### 2) Pembelajaran bertahan lama seiring dengan waktu

Pembelajaran bertahan lama seiring dengan waktu dapat diartikan bahwa perubahan perilaku yang bersifat sementara belum dapat dikatakan sebagai proses belajar yang berhasil.

##### 3) Pembelajaran terjadi melalui pengalaman

Kriteria ini tidak mencakup perubahan-perubahan perilaku yang terbentuk karena faktor keturunan. Orang bisa saja memiliki perilaku tertentu yang merupakan bawaan lahir tetapi perkembangan sebenarnya dari perilaku-perilaku tertentu tergantung pada lingkungan.

## 2. Pembelajaran Bahasa Asing

### a. Definisi Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas (Brown, 2007:6). Scollon (2004:272) mengatakan “bahasa bukanlah sesuatu yang datang dalam “unit-unit yang dikemas rapi” tetapi bahasa adalah suatu fenomena yang melibatkan banyak faktor, kompleks, dan senantiasa berubah.”

Penjelasan Hermawan dalam bukunya yang berjudul metodologi pembelajaran bahasa arab menyatakan bahwa bahasa bukan hanya suatu alat komunikasi namun lebih jauh dari itu adalah sebuah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembang manusia pengguna bahasa tersebut (2014:8). Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh seseorang di luar lingkungan masyarakat dalam kelompok atau bangsa (2014:55).

Dari sudut pemerolehan bahasa, bahasa dikategorikan menjadi tiga yaitu bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing. Bahasa ibu adalah bahasa yang diperoleh seseorang pertamakali di keluarga dan biasa disebut sebagai bahasa pertama (Brown, 1973). Sedangkan bahasa kedua adalah bahasa yang digunakan dalam lingkup yang lebih besar contohnya bahasa Indonesia. Selanjutnya bahasa asing merupakan bahasa selain bahasa ibu dan bahasa kedua dan biasanya didapatkan melalui proses belajar (Hermawan, 2014:56).

Pendapat lain dari Oxford (2013:1) *“A second language is a language studied in a setting where that language is the main vehicle of everyday communication and where abundant input exists in that language. A foreign language is a language studied in an environment where it is not the primary vehicle for daily interaction and where input in that language is restricted.”*

Dengan kata lain bahasa kedua merupakan bahasa kedua adalah bahasa yang dipelajari untuk berkomunikasi sehari-hari. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari dalam sebuah lingkungan di mana ia tidak dipergunakan sebagai bahasa sehari-hari, dan kritik atau masukan terhadap bahasa itu dibatasi.

Dari uraian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses belajar bahasa di luar bahasa ibu dan bahasa kedua.

## b. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa pada dasarnya adalah tujuan yang akan dicapai dengan bahasa. Sebagai contoh untuk menyatakan, meminta, dan menanggapi (Brown, 2007:245). Michael Halliday (1973), memberikan salah satu paparan terbaik tentang fungsi bahasa, menggunakan istilah fungsi untuk menyebut tujuan dari komunikasi menggunakan bahasa dan menguraikan secara garis besar tujuh fungsi bahasa di antaranya :

### 1) Fungsi Instrumental

Berfungsi memanipulasi lingkungan, menyebabkan hal atau peristiwa tertentu terjadi. Contoh “jangan membuka jendela” mempunyai fungsi instrumental. Memiliki daya perlokusioner atau efek sebuah kondisi tertentu.

### 2) Fungsi Regulatoris Bahasa

Mengontrol peristiwa, fungsi regulatoris bahasa tidak begitu “mengumbar” kekuatan ketika menjalankan kontrol. Contoh: “dengan berkelakuan baik, anda dapat memperoleh pembebasan bersyarat dalam 10 bulan” aturan-aturan perjumpaan di antara manusia- persetujuan, ketidaksetujuan, control perilaku, penetapan hukum dan kaidah, semuanya adalah ciri-ciri regulatoris bahasa.

### 3) Fungsi Representasional

Berfungsi untuk membuat pernyataan, menyatakan fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan. “menghadirkan kembali” realitas

sebagaimana orang melihatnya. Contoh “matahari panas”, “presiden berpidato tadi malam”. Semuanya menjalankan fungsi representasional.

#### 4) Fungsi Interaksional

Berfungsi memastikan pemeliharaan sosial, istilah Malinowsky merujuk pada kontak komunikatif antara dan di kalangan manusia yang memungkinkan mereka membangun kontak sosial dan menjaga saluran-saluran komunikasi tetap terbuka, adalah bagian dari fungsi interaksional bahasa. Komunikasi interaksional berhasil menghendaki pengetahuan tentang slang, jargon, gurauan, folklore, norma budaya, sopan santun dan pengharapan formalitas, dan kunci-kunci lain bagi pergaulan sosial.

#### 5) Fungsi Personal

Memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, emosi, personalitas, reaksi-reaksi “naluriiah”. Individualitas seseorang biasanya dicirikan oleh penggunaan fungsi personalnya dalam berkomunikasi. Dalam watak personal bahasa, kognisi, afeksi, dan budaya semuanya berinteraksi.

#### 6) Fungsi Heuristik

Berfungsi melibatkan bahasa yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, untuk mempelajari lingkungan. Fungsi heuristic sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan yang mengundang jawaban. Anak-anak umumnya menggunakan fungsi heuristik sebagai pertanyaan yang tak henti-hentinya “mengapa” tentang dunia sekitar mereka. Penyelidikan

adalah sebuah metode heuristik untuk memancing representasi realitas dari orang lain.

#### 7) Fungsi Imajinatif

Berfungsi menciptakan sistem-sistem imajiner atau ide-ide. Mendongeng, bergurau, atau menulis novel membutuhkan penggunaan fungsi imajinatif. Puisi, kata-kata yang janggal diucapkan, permainan kata, dan contoh-contoh lain permainan bahasa juga termasuk fungsi imajinatif. Melalui dimensi-dimensi imajinatif bahasa kita bebas melampaui dunia nyata untuk melayang ke ketinggian keindahan bahasa itu sendiri.

Tujuh fungsi berbeda bahasa ini tidak terpisah-pisah atau eksklusif satu sama lain. Satu kalimat atau percakapan saja biasa menggabungkan banyak fungsi berlainan secara bersamaan.

#### c. Bahasa Prancis Sebagai Bahasa Asing

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dunia, bahasa Prancis digunakan lebih dari 200 juta penutur di seluruh dunia di 29 negara. Di Indonesia, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah menengah atas atau SMA. Beberapa SMA khususnya yang memiliki program jurusan bahasa menggunakan bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran wajib (Wijayanti, 2017:14).

Dipaparkan oleh Atika (2010:13) bahwa bahasa Prancis sebagai bahasa asing adalah pembelajaran bahasa Prancis yang diajarkan kepada mereka yang tidak berbahasa ibu bahasa Prancis untuk tujuan pembelajaran budaya,

pekerjaan maupun pariwisata. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing bertujuan untuk berkomunikasi dengan seseorang yang berbahasa Prancis atau untuk mempelajari dan memahami teks berbahasa Prancis.

### 3. Keterampilan Berbahasa

#### a. Definisi

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun isyarat. Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai seseorang dalam berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi suatu teks tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati (Acep, 2014:143). Mengutip penjelasan Tarigan (2015:9) tentang membaca yang hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulis.

Pendapat lain dari Hodgson (1960:43) yang dikutip oleh Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Sedangkan menurut Iskandarwassid (2013:246) membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain menguasai bahasa yang digunakan,

seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian membaca, yaitu suatu proses yang dilakukan untuk memahami isi bacaan atau memahami maksud yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

#### b. Jenis Membaca

Ditinjau dari segi jenisnya Tarigan (2015:15) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis membaca yaitu membaca nyaring yang merupakan suatu aktifitas membaca dengan memperdengarkan suara lalu membaca dalam hati yaitu pembaca fokus untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis membaca dibagi menjadi dua yaitu membaca nyaring dan membaca diam atau membaca dalam hati.

#### c. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah mendapatkan informasi yang tepat dan benar. Tarigan (2015:9) menarik sebuah kesimpulan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna, arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca.

Tarigan (2015:12) mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut.

1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*). Misalnya untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh; apaapa yang telah dibuat oleh sang tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.

2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*). Misalnya untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.

3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). Seperti menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan dan kejadian buat dramatisasi.

4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*). Seperti menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.

5) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*). Misalnya untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai

seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.

6) Membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*). Seperti untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.

7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*). Kegiatan membaca ini dilakukan untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

Rivers dan Temperly (1978) mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu :

- 1) Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik;
- 2) Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari (misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga;
- 3) Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki;
- 4) Berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis;

- 5) Mengetahui kapan dan di mana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia;
- 6) Mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi (sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan);
- 7) Memperoleh kesenangan atau hiburan.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa tujuan membaca yaitu untuk memperoleh informasi, memperoleh petunjuk, berakting, berkomunikasi, dan memperoleh kesenangan.

d. Aspek membaca

Broughton dalam Tarigan (2015:12) mengemukakan dua aspek penting dalam membaca yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup : pengenalan bentuk huruf; pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain); pengenalan hubungan ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “to bark at print”); kecepatan membaca ke taraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills), yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order). Aspek ini mencakup : Memahami pengertian yang sederhana (leksikal, gramatikan, dan retorikal); Memahami signifikansi atau makna (a.l maksud dan tujuan pengarang, relevansi atau keadaan

kebudayaan, dan reaksi pembaca); Evaluasi atau penilaian (isi dan bentuk); Kecepatan membaca fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan membaca terdapat dua aspek yang harus diperhatikan yaitu (1) keterampilan yang bersifat mekanis, dan (2) keterampilan yang bersifat pemahaman. Kedua aspek tersebut terdapat aspek-aspek yang lebih kecil seperti pengenalan bentuk huruf, pengenalan ejaan kata, kalimat dengan baik dan benar, dan maksud atau makna dari sebuah bacaan.

#### 4. Media Pembelajaran

##### a. Definisi Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari medium (perantara) pengertian dari media yaitu sarana komunikasi antara sumber informasi dan sebuah penerima (Smaldino, 2011:7). Sedangkan, media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan kepada peserta didik, media dapat berupa alat, orang ataupun bahan (Degeng, 2013:162).

Martin dan Briggs (1986:448) mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik. Ini bisa berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat-perangkat keras itu. Guru juga termasuk media pembelajaran

sehingga merupakan bagian dari kajian strategi penyampaian (Degeng, 2013:163).

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa Latin, berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu (Munir, 2012:2). Menurut Rosch (1996) multimedia adalah suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan informasi sehingga informasi itu tersaji dengan menarik.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian media yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau materi belajar kepada peserta didik.

#### b. Peran Teknologi dan Media Dalam Pembelajaran

Teknologi adalah penerapan sains dan peralatan-peralatan yang dibuat manusia untuk kemudahan hidupnya, sedangkan media merupakan alat bantu menyampaikan isi pesan yang akan disampaikan ke penerima pesan.

Teknologi dan media mempunyai peranan dalam belajar. Ketika instruksi yang terpusat adalah guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian instruksi. Di sisi lain, ketika instruksi yang terpusat adalah siswa, mereka merupakan pengguna utama teknologi, dan media.

Penggunaan umum teknologi dan media adalah untuk dukungan tambahan selama instruksi berpusat pada guru. Karakteristik peserta didik juga harus dimengerti untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pemilihan strategi yang tepat, teknologi, media, dan pembelajaran akan benar-benar mampu meningkatkan pembelajaran. Dengan begitu, siswa akan mampu memberikan umpan balik.

Salah satu peran paling penting dari teknologi dan media adalah untuk melayani perubahan lingkungan pembelajaran. Unit-unit menyediakan lingkungan yang fokus di mana pembelajaran berlangsung. Tema yang baik harus menangkap dan mempertahankan perhatian siswa, memberikan pengalaman pemecahan masalah, dukungan kegiatan kedisiplinan, dan mencakup berbagai teknologi dan media (Smaldino dan Russell, 2011:14).

### c. Pendidikan Jarak Jauh

Greenberg (1998) mendefinisikan belajar jarak jauh sebagai "sebuah rencana pengajaran/pengalaman belajar yang menggunakan spektrum yang luas dari teknologi untuk menjangkau peserta didik di kejauhan dan dirancang untuk mendorong interaksi peserta didik belajar dan sertifikasi. Ada banyak definisi yang menjelaskan konsep pendidikan jarak jauh. Salah satu di antaranya adalah definisi terbaru yang dilontarkan oleh Smaldino (2011). Mereka mendefinisikan pendidikan jarak jauh yaitu *"distance education is defined as institution-based formal education*

*where the learning group is separated, and where interactive telecommunications systems are used to connect learners, resources, and instructors”.*

Definisi di atas menunjukkan bahwa pendidikan jarak jauh memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Adanya lembaga formal yang menyelenggarakan program pendidikan.
- 2) Kelompok peserta belajar terpisah dengan pengajar (instruktur, tutor, dosen, guru).
- 3) Digunakannya sistem telekomunikasi untuk menghubungkan peserta belajar, sumber-sumber belajar, dan pengajar.

Arti sebenarnya dari belajar jarak jauh adalah antara siswa dan penyaji materi terpisah oleh jarak, sehingga perlu ada upaya tertentu untuk mengatasinya. Bagi Malone (1997:165), belajar jarak jauh berlangsung ketika antara penyaji dan peserta didik terpisah karena jarak dan peserta didik mempelajari materi ajar yang sudah dirancang khusus untuk itu.

Sistem belajar jarak jauh sendiri menuntut kemandirian dari para peserta didiknya. Kemandirian bukan berarti siswa belajar menyendiri tetapi kemandirian disini merujuk pada bagaimana siswa dapat merencanakan program pendidikannya, mengatur proses belajar, memanfaatkan beragam sumber belajar (termasuk referensi dari teman

sesama siswa), serta mengevaluasi hasil belajar dan mengambil tindak lanjut yang diperlukan sesuai hasil evaluasi.

d. Pengembangan Media Pembelajaran model ADDIE

Skema desain pembelajaran model ADDIE membentuk siklus yang terdiri dari 5 tahapan yang terdiri dari: analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) serta evaluasi (*Evaluation*). Dikembangkan pertama kali oleh Lee dan Owens (2004:3) sebagai pengembangan khusus multimedia. Model pengembangan ini dikatakan sebagai model prosedural karena urutan langkah dalam prosesnya tersusun secara sistematis dan setiap langkah pengembangan memiliki urutan langkah pengembangan yang tersusun jelas. Berikut adalah tahapan model ADDIE secara rinci :

1. Analisis (*Analysis*)

Desain tahap analisis berfokus pada target audiens. Pada tahap analisis, dilakukan pendefinisian permasalahan instruksional, tujuan instruksional, sasaran pembelajaran serta dilakukan identifikasi lingkungan pembelajaran dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain terkait dengan penentuan sasaran, instrumen penilaian, latihan, konten, dan analisis yang terkait materi pembelajaran, rencana

pembelajaran dan pemilihan media. Fase desain dilakukan secara sistematis dan spesifik.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Dalam tahapan pengembangan dilakukan pembuatan dan penggabungan konten yang sudah dirancang pada tahapan desain. Pada fase ini dibuat storyboard, penulisan konten dan perancangan grafis yang diperlukan

### 4. Implementasi (*Implementation*)

Fase ini, merupakan fase uji coba produk terhadap responden yaitu siswa dan guru pada penelitian kali ini. Uji coba dapat dilakukan setelah proses validasi berakhir.

### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Setiap tahap proses ADDIE melibatkan evaluasi formatif. Ini adalah multidimensional dan merupakan komponen penting dari proses ADDIE. Ini mengasumsikan bentuk evaluasi formatif dalam tahap pengembangan. Evaluasi dilakukan selama tahap implementasi dengan bantuan instruktur dan siswa. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, evaluasi sumatif dilakukan untuk perbaikan pembelajaran.

## 5. Situs web dan internet

### a. Definisi

Internet merupakan sistem seluruh dunia untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang lebih kecil secara bersama-sama (Smaldino, 2011:247). Sedangkan *world wide web (web)* merupakan

kumpulan jaringan yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses, melihat, dan menyimpan dokumen berupa teks, data, suara, dan video. Web tidak bisa terpisah dari internet tetapi justru melaju di atas internet, dalam cara yang sama seperti *powerpoint* berjalan di atas sistem operasi *Windows*. Web merupakan serangkaian protokol komunikasi antara klien dan *server*. Protokol tersebut menyajikan informasi dalam dokumen yang bisa ditautkan dengan dokumen lainnya dan disimpan di seluruh komputer (Smaldino, 2011:251).

Pendapat dari Munir (2012:193) *Interconnected Network* (internet) merupakan jaringan global yang menghubungkan komputer satu dengan yang lain di seluruh dunia. Dengan internet, komputer dapat saling terhubung untuk berkomunikasi, berbagi dan memperoleh informasi. Dunia di dalam internet disebut juga sebagai dunia maya (*cyberspace*).

#### b. Sejarah Awal Penggunaan Web Sebagai Media Pembelajaran

Dalam buku milik Smaldino (2011:240) Opsi pembelajaran *online* terus berkembang. Pembelajaran *online* awalnya dimulai dilakukan pada akhir abad 20. Sejumlah SMA dengan pembelajaran *virtual* terus berkembang, sekolah yang menggunakan internet dalam pengajaran menawarkan kursus atau program secara keseluruhan (Wood, 2005). Para peserta didik bisa mengakses pelajaran yang tidak tersedia di sekolah.

Meskipun para peserta didik bisa mengakses informasi yang begitu melimpah di web namun pencarian mereka sering kali menggunakan kemampuan berpikir acak atau tingkat rendah. Para guru bisa

menggunakan *WebQuest* untuk membantu peserta didik menggunakan web secara efektif dalam mengumpulkan informasi (Dodge, 2004). *WebQuest* merupakan web pembelajaran pertama yang dikembangkan oleh Bernie Dodge di *San Diego State University*, *WebQuest* memasukan sumber daya internet ke dalam kurikulum sekolah. Para peserta didik mengikuti serangkaian tahapan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tugas. Guru merancang *WebQuest* dengan mempertimbangkan hasil belajar yang spesifik (Smaldino, 2011:240).

Salah satu contoh program pembelajaran melalui internet yang diselenggarakan oleh Virtual High School (VHS) di Amerika Serikat pada tahun 1997. Program ini pada awalnya diikuti oleh sekitar 28 sekolah menengah di Amerika dan kemudian berkembang pesat sehingga jumlah peserta didik yang dilayani sekitar 3000 orang yang berasal dari 150 sekolah yang tersebar di 30 negara bagian dan dari 5 negara asing lainnya (Munir, 2012:207)

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa awal penggunaan web sebagai media pembelajaran yaitu pada akhir abad 20 di Amerika Serikat.

#### c. Keuntungan dan Kerugian

Penggunaan situs web sebagai media pembelajaran tidak lepas dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan setelahnya. Terdapat beberapa keuntungan dan kerugian yang didapatkan dalam penggunaan *website* sebagai media pembelajaran. Beberapa keuntungannya adalah sebagai berikut (Smaldino, 2011:253):

- 1) Kemudahan komunikasi. Sebuah jaringan memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain dengan meninggalkan pesan pada sistem jaringan.
- 2) Berbagi peranti keras. Banyak pengguna, sebagai misal mengakses *printer*.
- 3) Pemusatan. Informasi berada dalam database pusat yang bisa diakses oleh seluruh guru atau siswa kapan saja.
- 4) Konsistensi. Karena adanya lokasi informasi terpusat, seluruh siswa dan guru menampilkan salinan material pendidikan yang serupa.
- 5) Keterbaruan. Sebuah jaringan memungkinkan untuk pembaruan material yang tepat waktu, biaya murah dan mudah yang menyingkirkan keharusan mengganti secara teratur berbagai salinan material yang usang. Setiap orang memiliki akses ke versi material terbaru.

Di samping keuntungan ada juga beberapa kerugian yang dapat ditimbulkan, di antaranya :

- 1) Biaya sangat mahal untuk membangun jaringan seluas bangunan . Server harus berupa komputet berkemampuan besar dan gedung secara keseluruhan harus dikabeli untuk menghubungkan komputer. Jaringan nirkabel bahkan lebih mahal lagi. Jika sistem diharapkan efektif setiap ruangan atau kantor harus memiliki komputer untuk memungkinkan setiap orang mengakses.

- 2) Membutuhkan peranti lunak khusus yang kompatibel dengan jaringan. Piranti lunak semacam ini biayanya mahal, meskipun tidak semahal membeli peranti lunak individual untuk setiap komputer.
- 3) Jumlah pengguna terbatas. Tanpa perlengkapan ekstra, para pengguna mungkin harus giliran untuk mendapatkan akses.
- 4) Koneksi jarak-jauh yang reliabel,
- 5) Kecepatan respons.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seperti media lain, media pembelajaran berbasis web juga memiliki keuntungan berupa kemudahan komunikasi, kemudahan akses, pemusatan, konsistensi, serta keterbaruan sedangkan kerugiannya berupa biaya yang mahal untuk membangun, membutuhkan peranti khusus, jumlah pengguna terbatas, dan masalah koneksi.

#### d. Pengembangan Teknologi Internet

Dal Pian dan Dal Silveira menyatakan keberadaan teknologi internet dapat membantu menghasilkan nilai-nilai baru, menjangkau peserta didik dalam jumlah yang besar, dan memberdayakan individu serta kelompok sosial. Dalam kaitan ini, fungsi internet sebagai media pembelajaran. Melalui pemanfaatan internet, seseorang dapat mempelajari hal-hal baru dan melengkapinya dengan pengetahuan-pengetahuan lama yang sudah dimiliki sebelumnya (Munir, 2012:206).

Internet merupakan sarana pembelajaran yang ampuh karena kemampuan atau potensi yang dimilikinya memungkinkan peserta didik

untuk belajar dengan materi yang lebih luas dan global. Adapun pembelajaran bertujuan untuk membangun komunikasi lebih pada perkembangan teknologi dan sarana pengetahuan bersifat global, artinya pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online* dengan pengembangan *website* (Munir, 2012:207).

e. Desain Warna Web

Penggunaan warna dalam desain web sangat besar pengaruhnya. Teori tentang warna sangat membantu dalam penyusunan desain warna *website* pembelajaran. Pada situs pendidikan biasanya menggunakan *background* putih dan warna hitam untuk tulisannya, sarata penambahan warna biru dan hijau untuk memperindah tampilan situs (Eko Nugroho, 2008:42).

Terdapat sebuah aturan untuk mengatur warna *website* yang akan digunakan yaitu aturan 60-30-10. Aturan ini menetapkan bahwa harus memilih tiga warna yang berbeda dan menggunakannya dalam rasio 60%, 30% dan 10% untuk masing-masing warna.

60% akan menjadi warna utama situs *website* dan mengatur nada keseluruhan desain. 30% harus kontras dengan 60% untuk menciptakan efek visual yang mencolok. 10% adalah 'aksen warna', yang harus melengkapi baik warna primer atau sekunder.

Dalam desain konvensional lebih aman untuk membuat baik dari 60% atau 30% warna yang digunakan adalah 'netral' (putih, abu-abu, krem,

hitam dan sebagainya). Ini akan memberikan jumlah maksimum pilihan ketika memilih dari dua warna lain, karena elemen netral umumnya akan cocok dengan warna apapun.

Berdasarkan cara pandang psikologis, warna biru dapat membuat seseorang lebih optimis, merangsang pemikiran yang jernih, membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi (Nugroho, 2008:25).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa warna merupakan komponen penting dalam menunjang suasana belajar yang efektif melalui media pembelajaran berbasis web.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis web sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nasriah tahun 2015 dengan judul skripsi “Pengembangan buku pembelajaran keterampilan membaca berdasarkan strategi PORPE untuk siswa SMK dan MA kelas X”

Penelitian ini memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran untuk keterampilan membaca pada siswa SMK dan MA kelas X. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan. Hasil dari penelitian tersebut berupa produk media

pembelajaran dalam bentuk buku ajar untuk keterampilan membaca. Kelayakan buku ajar ini mencapai angka 71 %.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Repasari tahun 2016 dengan judul Thesis “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan media pembelajaran *online* pada siswa kelas X SMA Ar Raihan Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016”.

Kaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu dalam hal peningkatan kemampuan membaca melalui media pembelajaran *online*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas X melalui media pembelajaran *online* diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kejenuhan dan kesulitan memahami isi teks bacaan karena dibantu media lainnya seperti gambar serta video interaktif.

Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran *online* telah mengubah pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan terjadi peningkatan aktifitas serta hasil belajar yaitu pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 7% dari 65,66 menjadi 72,66 sedangkan siklus II terjadi peningkatan sebesar 10% yaitu sebesar 83,66.

3. Penelitian yang dilakukan mahasiswa jurusan bahasa Prancis dengan skripsi yang berjudul “Pengembangan media permainan roda putar berbasis web dalam keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisucipto.” Keterkaitan antara penelitian ini

dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk keterampilan membaca.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan permainan roda berputar berbasis web untuk keterampilan membaca. Hasil dari penelitian ini berupa produk media permainan roda berputar di laman *online* [www.la-roue-tournante.000webhostapp.com](http://www.la-roue-tournante.000webhostapp.com). Rata-rata penilaian kelayakan dari produk ini mencapai 76,98%.

### **C. Kerangka Pikir**

Penggunaan media pembelajaran bahasa Prancis kurang variatif menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan saat belajar. Di samping itu pembelajaran bahasa Prancis menjadi terkesan sulit karena proses belajar dan media pembelajaran yang monoton.

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu proses belajar yang diharuskan intens agar memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu kemampuan berbahasa yaitu membaca, membaca merupakan salah satu keterampilan memperoleh, mengolah dan mendapatkan pemahaman tentang suatu hal melalui media teks. Pemahaman tentang suatu isi bacaan dapat diperoleh secara maksimal dengan bantuan media lain berupa gambar (visual), suara (audio), maupun video (audio visual).

Perlu adanya variasi media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif guna menumbuhkan sikap antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media

pembelajaran berbasis *website* di mana peserta didik bisa belajar sesuai kebutuhan serta bisa belajar kapan saja dan dimana saja tanpa terikat ruang kelas dan waktu belajar.

*Website* merupakan sebuah jaringan internet yang memungkinkan seseorang untuk mengakses informasi, belajar, menyimpan dokumen berupa teks, data, suara, dan audio. Di zaman yang sudah moderen ini para peserta didik lebih sering mengakses internet dari pada buku pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis web pada kemampuan membaca akan memudahkan siswa memahami konsep materi yang disampaikan karena media yang digunakan lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Bahasa pengantar yang digunakan pada web ini yaitu bahasa Indonesia sehingga memudahkan peserta didik yang baru belajar bahasa Prancis karena memang web ini didesain untuk pembelajar bahasa Prancis pemula khususnya siswa SMA kelas X. Belajar akan lebih menyenangkan dan fleksibel.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian dan kerangka teori yang telah dijabarkan, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam keterampilan membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam keterampilan membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *research and development (R&D)* yaitu penelitian yang berorientasi pada pengembangan atau penyempurnaan produk. Sujadi (2003:164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis web pada keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca untuk digunakan oleh siswa SMA.

Penelitian ini berfokus untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web yang berkualitas dan layak, khususnya untuk pembelajaran membaca bahasa Prancis pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Secara garis besar langkah-langkah dalam penelitian ini berupa studi pendahuluan, pengembangan produk dan uji coba produk.

Studi pendahuluan merupakan tahap awal penelian yang terdiri atas studi kepustakaan yaitu berupa teori-teori yang berhubungan dengan produk yang akan dikembangkan, kedua survei lapangan atau observasi untuk memperoleh data berupa masalah-masalah yang harus ditangani dan penyusunan draf produk. Setelah draf tersusun langkah selanjutnya yaitu pengembangan produk lalu setelah selesai produk tersebut akan diujicobakan pada para peserta didik untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dihasilkan.

## **B. Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu para peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo khususnya kelas X namun pada perkembangannya nanti produk ini akan bisa digunakan oleh semua peserta didik SMA secara keseluruhan. Peserta didik tersebut berasal dari area Purworejo dan sekitarnya.

## **C. Teknik pengumpulan data**

### **1. Analisis kebutuhan (*analysis*)**

Analisis kebutuhan yaitu mengidentifikasi antara ketidaksesuaian kenyataan dengan kondisi ideal yang diinginkan, meliputi kajian pustaka atau observasi kelas. Analisis kebutuhan sangat penting dilakukan sebagai sarana memperoleh informasi awal yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

## 2. Perencanaan (*design*)

Perencanaan mencakup rumusan masalah, rumusan produk yang akan dikembangkan, dan cara yang akan digunakan dalam uji coba produk setelah selesai dikembangkan. Dalam penelitian ini perencanaan berupa pembuatan draf , *storyboard* dari website yang akan dikembangkan. Sedangkan perencanaan bahan yang akan digunakan berupa materi pembelajaran, teknik pengajaran lalu evaluasi pembelajaran.

## 3. Pengembangan (*development*)

Setelah perencanaan selesai tahap selanjutnya yaitu pengembangan produk berupa *website* pembelajaran dengan menyatukan bahan berupa aspek materi, aspek tampilan, dan teknik evaluasi ke dalam *website* agar bisa segera digunakan setelah produk selesai dikemas dan divalidasi oleh para ahli. Selanjutnya revisi dilakukan berdasarkan saran para ahli saat validasi. Revisi ini bertujuan untuk memperbaiki produk yang akan dihasilkan.

## 4. Uji coba produk / penerapan (*implementation*)

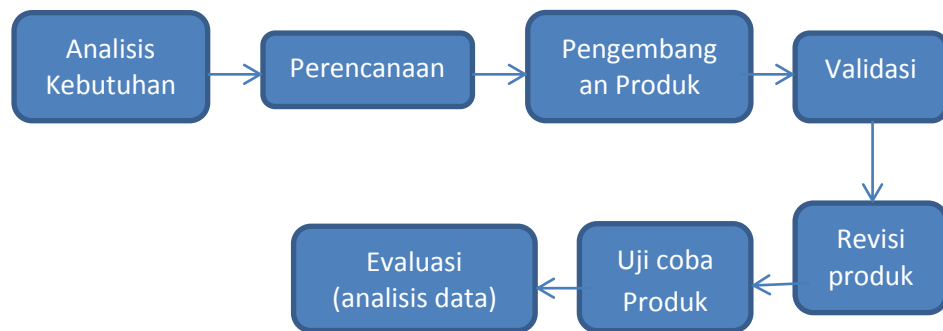
Uji coba ini melibatkan subjek penelitian atau para peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo., disertai pengisian angket oleh pada responden yang kemudian akan dianalisis.

## 5. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi produk dengan melakukan analisis mengenai data yang diperoleh dari hasil ujicoba. Segala kekurangan akan direvisi dan

menghasilkan produk akhir berdasarkan saran yang didapat dalam uji coba produk kepada responden.

Secara garis besar teknik pengumpulan data dapat dirangkum ke dalam bagan sebagai berikut :



#### D. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket skala Likert untuk memperoleh data dari ahli materi, ahli media, peserta didik, dan guru. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu hal, berdasarkan definisi operasional yang telah diterapkan oleh peneliti. Berikut adalah aspek yang digunakan untuk mengukur produk penelitian ini:

1. Angket untuk ahli media meliputi aspek tampilan, aspek pengoperasian program, komentar, dan saran.
2. Angket untuk ahli materi meliputi aspek ketepatan konsep, ketepatan materi, komentar, dan saran.
3. Angket untuk para peserta didik meliputi aspek materi dan aspek media.
4. Aspek untuk para guru meliputi aspek materi dan aspek media.

Tabel 1. Kisi-kisi angket untuk ahli media

A	Aspek tampilan	Skala penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Judul halaman					
2	Menu bar					
3	Warna dominan					
4	Tata letak					
5	Desain tampilan					
B	Aspek pengoperasian					
1	Judul halaman					
2	Menu bar					
3	Warna dominan					
4	Tata letak					
5	Desain tampilan					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

Tabel 2. Kisi-kisi angket untuk ahli materi

A	Aspek materi	Skala penilaian				
		SB	B	C	K	SK
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kesesuaian materi					
2	Kejelasan materi					
3	Kejelasan contoh					
4	Standar kompetensi					
5	Bahasa yang digunakan					
B	Aspek pembelajaran					
1	Kesesuaian materi					
2	Kejelasan materi					
3	Kejelasan contoh					
4	Standar kompetensi					
5	Bahasa yang digunakan					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

Tabel 3. Kisi-kisi angket untuk peserta didik

A	Indikator	Skala penilaian				
		SB	B	C	K	SK
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Bahasa yang digunakan					
2	Isi materi					
3	Kualitas latihan					
4	Ketersediaan kosakata					
5	Kemandirian belajar.					
6	Bahasa yang digunakan					
7	Isi materi					
8	Kualitas latihan					
9	Ketersediaan kosakata					
10	Kemandirian belajar.					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

Tabel 4. Kisi-kisi angket untuk guru

A	Indikator	Skala penilaian				
		SB	B	C	K	SK
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Tampilan <i>website</i> .					
2	Komposisi warna.					
3	<i>Font</i> huruf					
4	Pengoperasian global					
5	Kecepatan pengoperasian					
6	Bahasa yang digunakan					
7	Isi materi					
8	Kualitas latihan					
9	Ketersediaan kosakata					
10	Kemandirian belajar.					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

Keterangan :

- SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup  
 K : Kurang  
 SK : Sangat Kurang

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang diperoleh menjadi suatu kesimpulan dari penelitian tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mengubah data kualitatif pada skala Likert yang telah diisi oleh para responden menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif ini akan menunjukkan tingkat kelayakan media yang dikembangkan dengan rumus perhitungan yang telah disederhanakan dengan skor maksimal ideal 5 dan skor minimal ideal 1 sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Skala Likert

Skor	Rentang	Kategori
5	$X > 4,08$	Sangat Baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \geq 1,92$	Sangat Kurang

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan media. Klasifikasi di bagi menjadi lima kategori pada skala Likert. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan media.

Tabel 6. Kategori kelayakan

<b>Kategori</b>	<b>Presentase Kalayakan</b>
Sangat Layak	81% - 100%
Layak	61% - 80%
Cukup Layak	41% - 60%
Tidak Layak	21% - 40%
Sangat Tidak Layak	0% - 20%

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan produk media pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada materi pengenalan diri yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian serta pembahasan pada masing-masing tahap yaitu *analysis, design, development, implementation and evaluation* (Lee : 2004) adalah sebagai berikut :

##### 1. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap paling awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap analisis meliputi analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa yang didapat dari hasil observasi dan pengamatan .

##### a. Analisis kurikulum

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, SMA negeri 7 Purworejo sebagai lokasi penelitian menggunakan kurikulum 2013. Pada tahap analisis kompetensi, peneliti mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa khususnya dalam keterampilan membaca.

Dalam kurikulum 2013, standar kompetensinya yaitu memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri dan kehidupan sekolah. Peneliti fokus pada pengembangan materi berupa pengenalan diri, maka cukup menggunakan standar kompetensi mengenai materi terkait. Tabel berikut merupakan standar kompetensi

dan kompetensi dasar yang tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2013 : 185).

Tabel 7. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi	Kompetensi dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	<p>3.1 Memahami bunyi ujaran ( kata, frasa atau kalimat) dalam bentuk paparan atau dialog tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.</p> <p>3.2 Memahami informasi umum dalam wacana singkat tentang identitas diri dan kehidupan sekolah. .</p> <p>3.3 Memahami informasi rinci dalam bentuk deskripsi tentang identitas diri dan kehidupan sekolah..</p> <p>3.4 Memahami penggunaan unsur-unsur kebahasaan: yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan memperhatikan waktu, tempat dan lawan bicara yang meliputi lafal, intonasi dan ejaan: kosa kata dan tata bahasa dalam ruang lingkup identitas diri dan kehidupan sekolah.</p>

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan kompetensi dasar dan materi pokok dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi pengenalan diri. Pengembangan ini akan dibahas lebih lanjut pada tahap pengembangan konten.

b. Analisis karakteristik siswa

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo dan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran pada saat praktik lapangan terbimbing (PLT), November 2017, maka dapat disimpulkan beberapa karakteristik siswa antara lain :

1. Siswa sering mengalami kesalahan saat membaca teks sederhana berbahasa Prancis mengenai perkenalan diri.
2. Siswa kurang memahami isi teks bacaan mengenai perkenalan diri tanpa bantuan ilustrasi visual.
3. Proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif.
4. Bahan ajar dan media pembelajaran terbatas hanya pada buku teks dan papan tulis.
5. Siswa cenderung menggunakan kamus *online* saat menemui kata yang tidak mereka pahami. Menurut mereka saat ditanya mengenai hal ini yaitu agar lebih cepat dan efektif.
6. Saat proses belajar berlangsung beberapa siswa kurang memperhatikan dan sibuk dengan ponselnya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa, siswa membutuhkan suatu media pembelajaran lain untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa memahami materi pembelajaran bahasa Prancis terutama pada keterampilan membaca. Media ini berhubungan dengan hal-hal yang sering digunakan oleh para

siswa. Mereka membutuhkan suatu media yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *website* khususnya untuk keterampilan membaca. Selain untuk memberikan variasi lain dalam belajar, siswa juga bisa mengakses media tersebut di mana saja dan kapan saja.

Dalam hal membaca, Broughton dalam Tarigan (2015:12) mengemukakan dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam keterampilan membaca yaitu aspek mekanis seperti kecepatan membaca dan pengenalan unsur-unsur linguistik, aspek lainnya berupa aspek pemahaman seseorang tentang bacaan tersebut. Kemampuan siswa khususnya siswa SMA N 7 Purworejo masih minim dalam kedua aspek tersebut. Hal ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa sering kali terdapat kesalahan pemahaman suatu kalimat.

Materi yang dipilih dalam media ini berupa pengenalan diri (*se presenter*) karena sesuai dengan standar kompetensi siswa SMA kelas X. Selain itu berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran, siswa masih sulit membaca teks bahasa Prancis dengan benar dan tidak jarang pemahaman mereka mengenai suatu teks masih sering keliru. Oleh karena itu peneliti fokus pada pengembangan media khususnya keterampilan membaca bertujuan agar siswa dapat lebih mudah

memahami materi perkenalan diri dan bisa belajar dimanapun dan kapanpun.

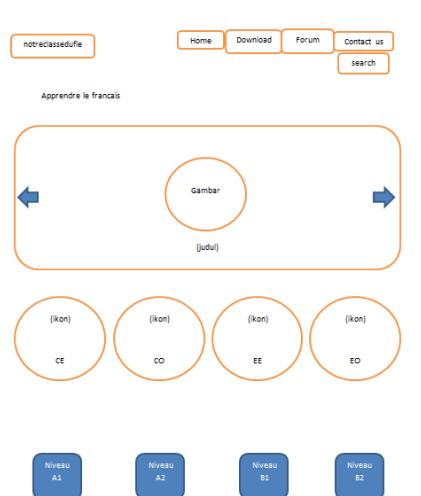
## 2. Perancangan (*design*)

Perencanaan berupa penyusunan kerangka (*storyboard*), penentuan sistematika, perencanaan alat evaluasi, hingga penyusunan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut.

### a. Penyusunan kerangka media

Penyusunan kerangka dimulai dari rancangan yang ditulis di atas kertas berupa halaman muka atau halaman awal tampilan *website* yang terdiri dari judul “*apprendre le francais*” di bagian kanan atas, sub-menu (*home, download, forum, contact us, search, tutorial*), *banner* bergerak, ikon materi yang dikelompokkan ke dalam empat keterampilan berbahasa, dan ikon level belajar bahasa Prancis. Penjelasan lebih lanjut tentang letak dan fungsinya akan ada pada bagian *development*. Berikut adalah gambar rancangan kerangka.

Gambar 1. Tampilan kerangka awal



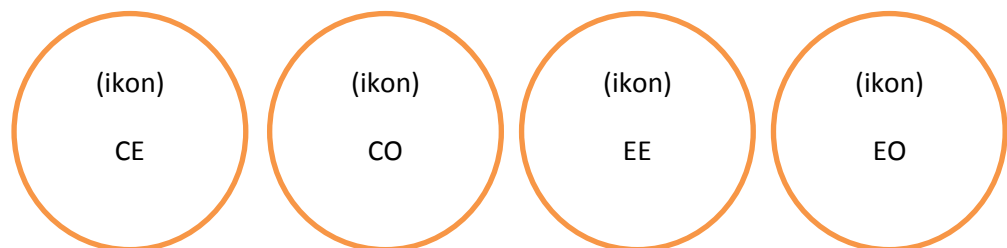
b. Penentuan sistematika

Sistematika atau urutan penyajian materi didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dijabarkan. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasi dan mengurutkan materi dan tampilan media sebagai berikut :

1) Pengelompokan empat keterampilan berbahasa

Pengelompokan ini yaitu pertama keterampilan membaca, menyimak lalu diikuti dengan menulis dan berbicara. Hal ini dikarenakan keempat aspek berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Namun fokus penelitian kali ini pada kemampuan membaca seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Lebih jelasnya pada gambar rancangan berikut.

Gambar 2. Kerangka Keterampilan Berbahasa



2) Pengelompokan level

Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah pengguna mengetahui sejauh mana level pembelajaran mereka. Dalam hal ini penelitian fokus kepada level A1 guna menyesuaikan standar

kompetensi siswa kelas X SMA. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar rancangan berikut.

Gambar 3. Kerangka level



### 3) Pengelompokan materi

Materi dikelompokkan sesuai dengan keterampilan bahasa yang sedang dipelajari. Khususnya dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca yang terdiri dari teks dan gambar materi, *grammaire* atau tata bahasa, kosakata dan latihan pada setiap *leçon*. Seperti gambar rancangan di bawah ini.

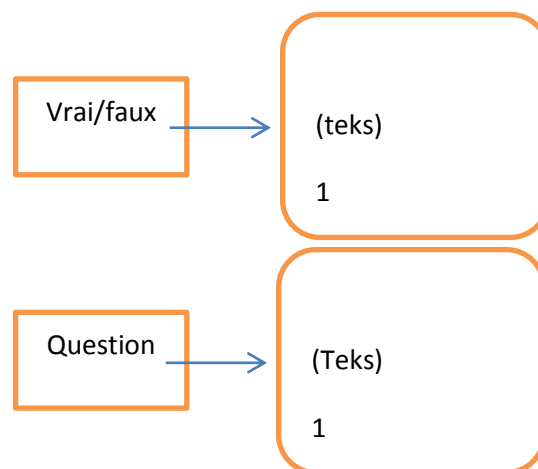
Gambar 4. Kerangka materi



c. Perencanaan alat evaluasi

Alat evaluasi (*exercice*) yang digunakan dalam media ini khususnya untuk keterampilan membaca meliputi tes formatif. Evaluasi ini berbentuk pertanyaan benar atau salah (*vrai/faux*) dan pertanyaan pilihan ganda. Dalam penyusunan materi pertanyaan dibuat runtut berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam setiap pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki cara berfikir runtut dan terorganisir dengan baik. Berikut adalah rancangan evaluasi.

Gambar 5. Kerangka latihan



d. Penyusunan instrumen penelitian

Instrumen penilaian media pembelajaran ini didasarkan pada penelitian sebelumnya (A. Safitri : [online-journal.unja.ac.id](http://online-journal.unja.ac.id)) yaitu menggunakan skala Likert. Dengan begitu responden memilih skala yang tepat sesuai dengan pendapat mereka mengenai media pembelajaran. Angka 1 mewakili sangat tidak baik dan angka 5

mewakili sangat baik. Terdapat 4 komponen kelayakan yang dinilai oleh para ahli pada angket tersebut yaitu kelayakan aspek isi materi atau konten, pembelajaran, tampilan, pengoperasian. Sedangkan terdapat 2 komponen pada penyusunan angket siswa dan guru yaitu aspek materi dan media. Dalam penelitian ini, penggunaan angket mengalami pengembangan dan modifikasi sesuai dengan kebutuhan akan dijelaskan secara rinci pada tahap *development*.

Tabel 8. Pengembangan angket ahli media

No	Kisi-kisi (indikator)	Pengembangan
Aspek tampilan		
1	Judul halaman	Kualitas judul " <i>apprendre le francais</i> " di halaman utama
2	Menu bar	Tampilan <i>menubar</i> di halaman utama sebelah kanan atas.
3	Warna dominan	Pemilihan warna tampilan <i>website</i>
4	Tata letak	Pengaturan tata letak subjudul dan icon.
5	Desain tampilan	Konsistensi desain tampilan setiap halaman.
Aspek pengoperasian		
6	Kemudahan pengoperasian	Kemudahan dalam pengoperasian secara global.
7	Unduh materi	Kemudahan akses unduh materi.
8	Latihan soal	Kemudahan pengoperasian soal latihan ( <i>exercice</i> ).
9	Kecepatan akses	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman selanjutnya dengan cepat.
10	Keinteraktifan	Tingkat keinteraktifan dengan pengguna .

Tabel 9. Pengembangan angket ahli materi

No	Kisi-kisi (indikator)	Pengembangan
Aspek isi materi		
1	Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan tema.
2	Kejelasan materi	Kejelasan uraian materi.
3	Kejelasan contoh	Kejelasan contoh yang dipaparkan.
4	Standar kompetensi	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi.
5	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
Aspek pembelajaran		
6	Pemahaman	Kemudahan pemahaman isi materi
7	Belajar mandiri	Kemudahan siswa untuk belajar mandiri
8	Contoh	Pemberian contoh sudah sesuai materi
9	Fleksibilitas	Kemudahan akses <i>website</i> yang fleksibel
10	Pembelajaran menarik	Pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton

Tabel 10. Pengembangan angket siswa

No	Kisi-kisi (indikator)	Pengembangan
Aspek materi		
1	Tampilan <i>website</i> .	Tampilan <i>website</i> menarik.
2	Komposisi warna.	Pemilihan komposisi warna yang tepat.
3	<i>Font</i> huruf	Teks/tulisan mudah untuk dibaca.
4	Pengoperasian global	Pengoperasian yang mudah dan sederhana.
5	Kecepatan pengoperasian	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat.
Aspek media		
6	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
7	Isi materi	Isi materi sederhana dan mudah dipahami.

8	Kualitas latihan	Kualitas latihan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
9	Ketersediaan kosakata	Ketersediaan kosakata yang sesuai dengan materi terkait.
10	Kemandirian belajar.	Anda dapat belajar secara mandiri dengan adanya media ini.

Tabel 11. Pengembangan angket guru

No	Kisi-kisi (indikator)	Pengembangan
Aspek materi		
1	Tampilan <i>website</i> .	Tampilan <i>website</i> menarik.
2	Komposisi warna.	Pemilihan komposisi warna yang tepat.
3	<i>Font</i> huruf	Teks/tulisan mudah untuk dibaca.
4	Pengoperasian global	Pengoperasian yang mudah dan sederhana.
5	Kecepatan pengoperasian	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat.
Aspek media		
6	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
7	Isi materi	Isi materi sederhana dan mudah dipahami.
8	Kualitas latihan	Kualitas latihan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
9	Ketersediaan kosakata	Ketersediaan kosakata yang sesuai dengan materi terkait.
10	Kemandirian belajar.	Siswa dapat belajar secara mandiri dengan adanya media ini.

### 3. Pengembangan (*development*)

Sebagai tindak lanjut atas rancangan yang telah dilakukan dalam tahap *design*, maka dilakukan langkah selanjutnya yaitu tahap pengembangan sebagai berikut.

a. Pra penulisan

Pengkajian bahan materi yang akan dicantumkan pada *website* dilakukan dengan mengumpulkan sumber dan referensi berupa teks materi, gambar yang mendukung serta video yang berkaitan dengan materi yang dijabarkan berupa pengenalan diri. Dalam penelitian ini menggunakan referensi dari sumber berikut :

1) Konten berupa teks

Beberapa referensi konten teks dan konten tata bahasa diambil dari buku *Le Mag A1* (2006:15), *website* belajar bahasa Prancis [bonjourdefrance.com](http://bonjourdefrance.com), dan dokumen pribadi berupa RPP. Konten telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa pada kurikulum 2013 yang telah dijabarkan sebelumnya.

2) Konten gambar

Referensi konten berupa gambar didapatkan dari situs [bonjourdefrance.com](http://bonjourdefrance.com) untuk gambar banner paling depan, *wordpress icon* untuk gambar ikon 4 keterampilan dan ikon level bahasa. Gambar-gambar ilustrasi bertujuan untuk memperjelas dan membantu siswa memahami suatu materi selain itu agar dapat menarik perhatian siswa. Sesuai dengan manfaat gambar yang dipaparkan oleh Subana (2011:322).

### 3) Konten video

Video yang terdapat pada *website* tersebut berasal dari youtube diunggah oleh akun *youlearnfrance* dengan alamat <https://www.youtube.com/watch?v=C3zVVwrRWJA&feature=youtu.be>. Tidak hanya konten visual saja namun terdapat juga konten audio visual yang akan mempermudah pemahaman siswa.

#### b. Penyusunan dan pengembangan

Penyusunan menjadi sebuah media yang utuh berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya pada tahap *design*. Tahap pengembangan terdiri dari :

##### 1) Aspek isi

Urutan pengembangan *website* pembelajaran berdasarkan aspek isi mengacu pada sistematika materi yang akan dipelajari khususnya materi pengenalan diri pada keterampilan membaca (*comprehension écrite*). Susunan sistematika materi diawali dengan penyajian teks mengenai pengenalan diri, *grammaire* atau tata bahasa, kosakata dan latihan. Lebih lengkapnya pada tabel berikut.

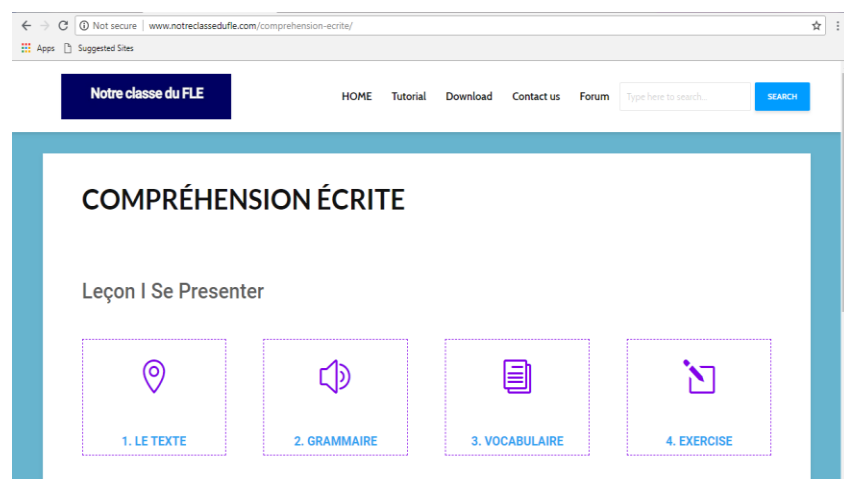
Tabel 12. Distribusi materi

Pembelajaran	Materi	Link halaman
Texte	a. Teks mengenai Benzema b. Teks mengenai Rani	<a href="http://www.notreclassedufle.com/le-texte/">www.notreclassedufle.com/le-texte/</a>
Grammaire	a. Kata kerja b. Kata sandang c. Kata depan	<a href="http://www.notreclassedufle.com/grammaire/">www.notreclassedufle.com/grammaire/</a>

Vocabulaire	a. Angka b. Profesi c. Kebangsaan	www.notreclassedufle.com/vocabulaire/
Exercice	a. Benar/salah b. Pilihan ganda	www.notreclassedufle.com/exercice/

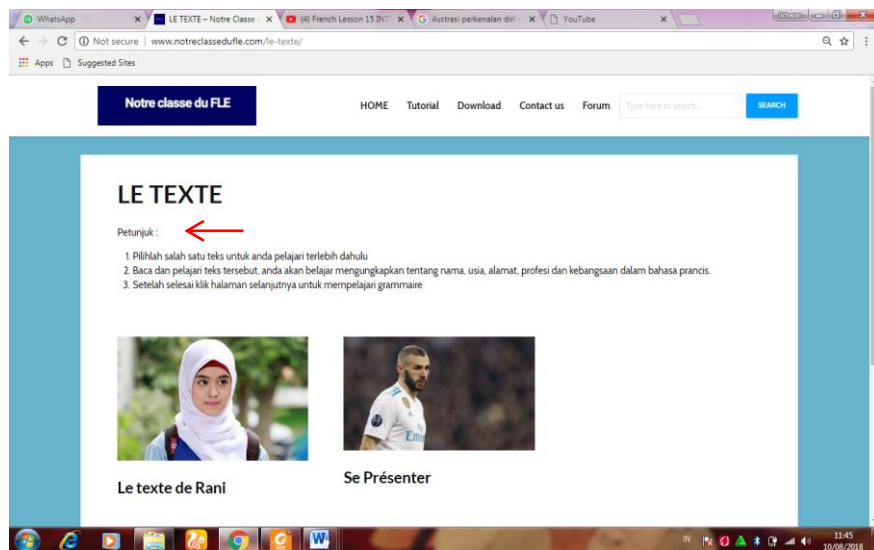
Berikut adalah tampilan halaman yang berisi tentang materi pengenalan diri pada keterampilan membaca.

Gambar 6. Tampilan Keterampilan Membaca



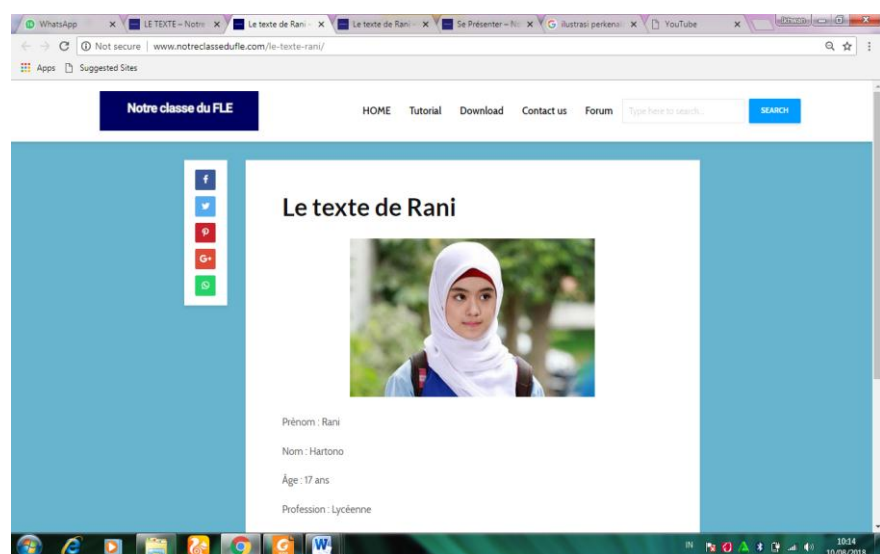
a) Le texte

Pada halaman ini sudah disusun sedemikian rupa dari *le texte* hingga *exercice* sesuai dengan pengajaran keterampilan membaca pada buku ajar *Le Mag* (2006 : 14-15). Pertama siswa akan belajar teks yang berkaitan dengan pengenalan diri. Tampilan halaman *le texte* adalah sebagai berikut.

Gambar 7. Tampilan *Le Texte*

Pada saat siswa membuka halaman *le texte* akan muncul petunjuk pada setiap halaman dan dua teks yang berbeda. Petunjuk ini berfungsi agar siswa mengetahui hal yang harus dilakukan pada halaman tersebut dalam hal ini siswa diperintah untuk memilih salah satu teks yang akan dipelajari. Kemudian akan muncul halaman lanjutan seperti dibawah ini.

Gambar 8. Tampilan Le Texte de Rani



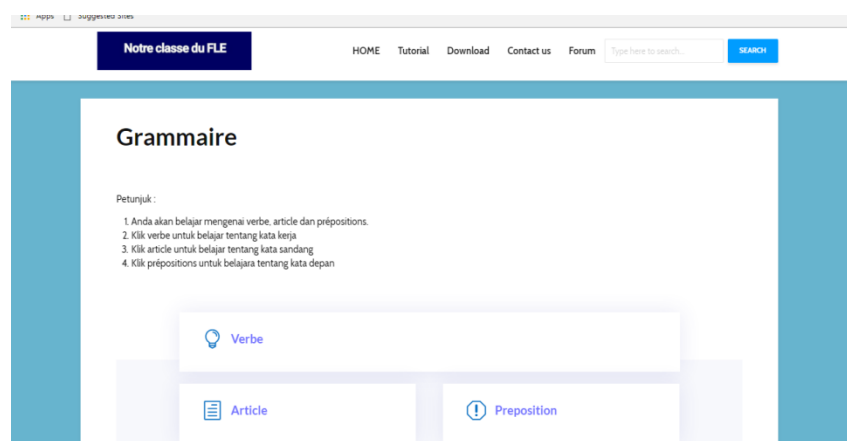
Pemilihan konten gambar pada teks di atas yaitu gambar seorang anak SMA karena disesuaikan dengan pengguna media pembelajaran ini yaitu siswa SMA khususnya SMA Negeri 7 Purworejo.

Sedangkan konten berupa tulisan dibuat menyerupai bentuk formulir tentang data diri seseorang, hal ini dimaksudkan agar saat siswa membaca kolom nama (nom) kemudian di sebelah kata tersebut terdapat kata Rani, mereka langsung paham bahwa Rani adalah nama seseorang dan kata “nom” berarti nama. Begitu juga pada kolom umur, alamat, dan profesi.

#### *b) Grammaire*

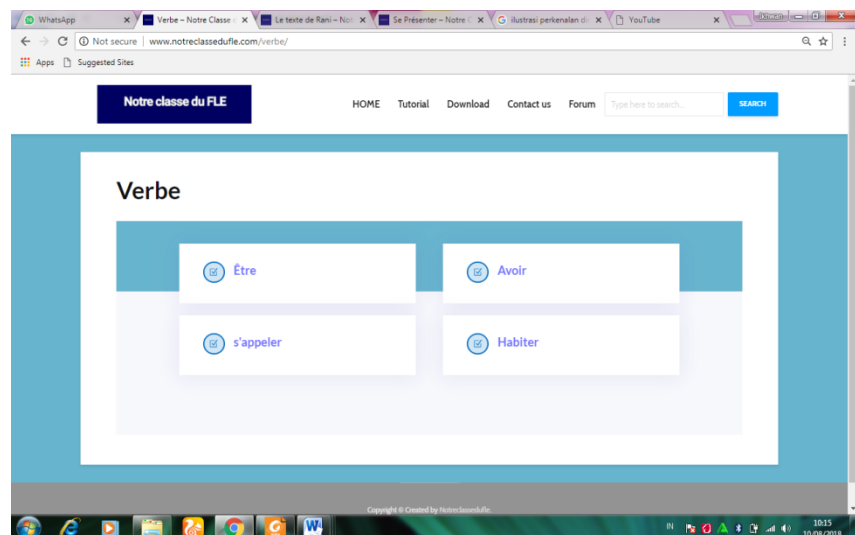
Setelah siswa belajar mengenai teks perkenalan diri selanjutnya para siswa belajar tentang tata bahasa pada halaman *grammaire* seperti dibawah ini.

Gambar 9. Tampilan *Grammaire*



Pada halaman ini siswa akan belajar mengenai bentuk kata kerja yang digunakan untuk memperkenalkan diri yaitu seperti *s'appeller*, *habiter*, *être*, *avoir*. Selanjutnya mengenai *article défini* dan *indefini*. Serta belajar mengenai preposisi *à* dan *de*. Materi tata bahasa telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan silabus (terlampir) yang dipakai di SMA N 7 Purworejo. Berikut adalah isi materi yang terdapat pada halaman *grammaire* :

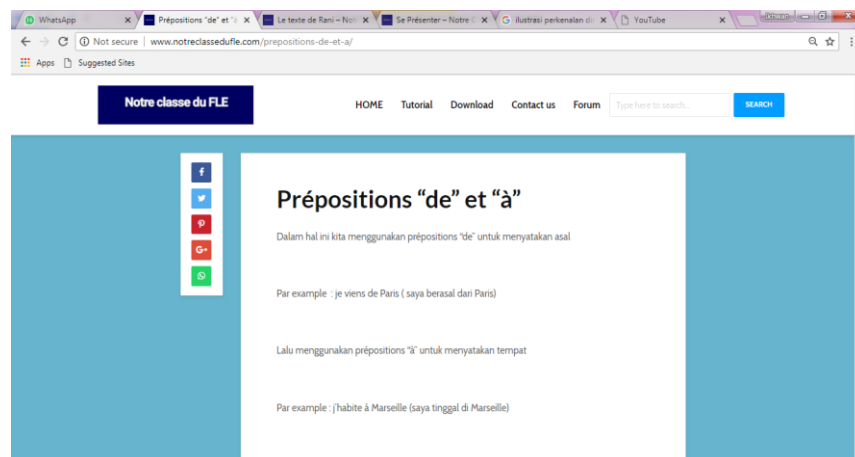
Gambar 10. Tampilan halaman verbe



Gambar 11. Tampilan Halaman Article

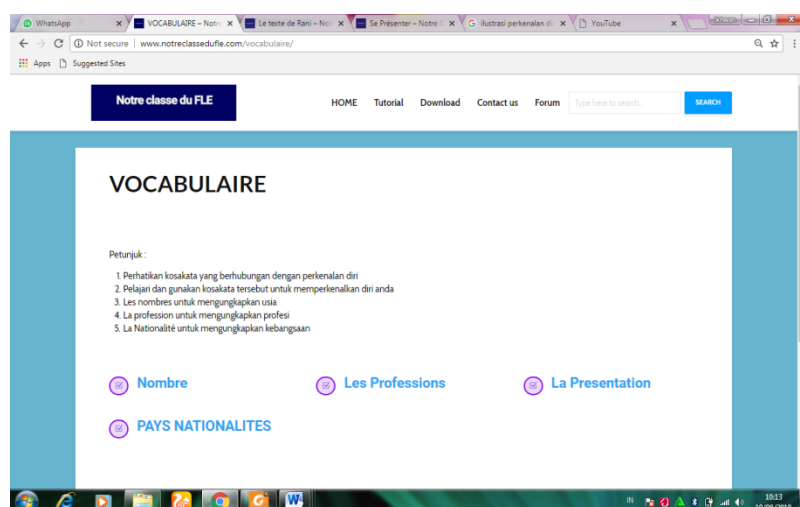


Gambar 12. Tampilan Halaman Preposisi



### c) *Vocabulaire*

Selanjutnya setelah siswa mempelajari tentang tata bahasa, mereka akan belajar tentang kosakata yang berkaitan dengan pengenalan diri seperti kosakata tentang angka, profesi, dan kebangsaan. Untuk lebih jelas, tampilan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 13. Tampilan Halaman *Vocabulaire*

Terdapat petunjuk pada halaman ini guna memperjelas hal yang harus dilakukan siswa pada halaman kosakata dan keterangan mengenai isi dari halaman. Hal ini dikarenakan tidak setiap siswa mengerti arti dari kata yang terdapat pada halaman.

Selanjutnya siswa akan memilih kosakata yang akan mereka pelajari terlebih dahulu. Pada halaman selanjutnya akan muncul daftar kosakata disertai dengan gambar yang mendukung. Pemilihan konten berupa teks dan gambar pada bagian kosakata ini agar siswa bisa langsung memahami arti dari sebuah kata tanpa harus membuka kamus karena sudah ada gambar yang menjelaskan. Seperti dalam teori milik Subana (2011:49) yang menyatakan bahwa gambar dapat mempermudah pengertian dan pemahaman siswa.

Sedangkan menurut Basuki (2001:42) gambar dapat mengembangkan imajinasi seseorang dan meningkatkan kreativitas seseorang terlebih pada anak-anak. Selain itu, gambar diproses oleh otak kanan manusia dan kemampuan bahasa atau kemampuan linguistik diproses oleh otak sebelah kiri sehingga jika keduanya dikombinasikan akan diproses oleh kedua bagian otak manusia secara seimbang.

Berikut adalah isi dari halaman kosakata dengan tema profesi.

Gambar 14. Tampilan Halaman Les Professions



Pemilihan konten kosakata tersebut disesuaikan dengan materi pengenalan diri dan silabus yang dipakai. Dalam silabus disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam materi pengenalan diri yaitu menyebutkan nama, profesi, umur, dan kebangsaan mereka.

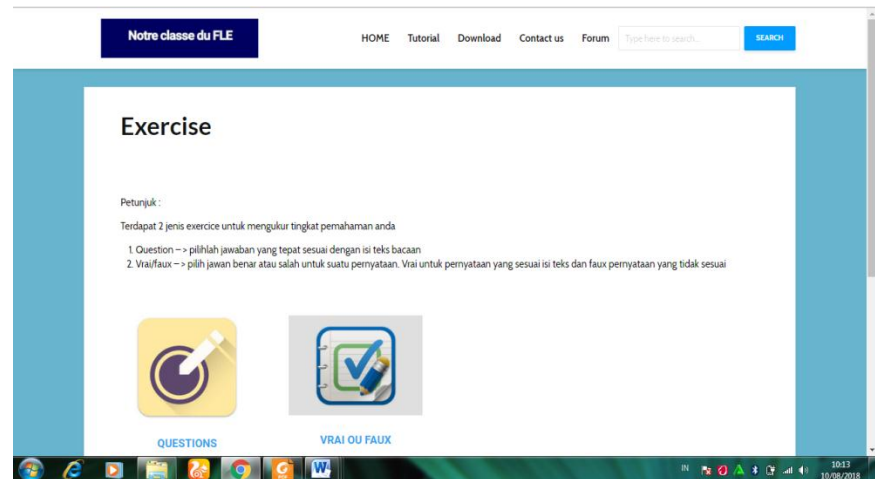
Untuk menyebutkan umur siswa membutuhkan kosakata yang berhubungan dengan angka. Begitu juga saat menyebutkan profesi mereka membutuhkan kosakata yang berhubungan dengan pekerjaan. Dalam penyebutan kebangsaan juga demikian, siswa membutuhkan kosakata terkait *nationalite*. Gambar secara lengkap akan ada pada bagian lampiran

#### d) *Exercice*

Pada sub materi selanjutnya yaitu bagian latihan (*exercice*), materi yang terdapat pada halaman latihan berupa teks soal dan pertanyaan benar salah serta pertanyaan pilihan ganda. Kedua jenis

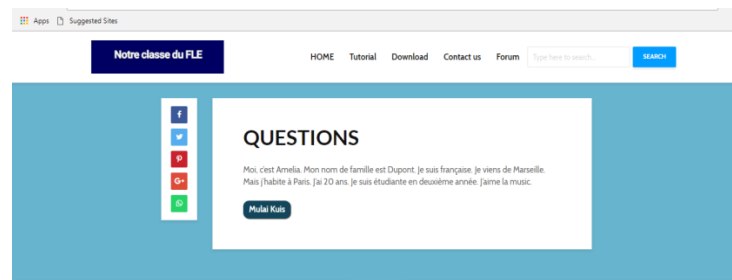
latihan ini dipilih sesuai dengan kompetensi keterampilan membaca. Berikut adalah tampilan halaman latihan.

Gambar 15. Tampilan Halaman *Exercice*



Untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa tentang suatu teks tertulis dengan cara memilih jawaban yang sesuai dengan teks tersebut. Lebih jelasnya pada gambar berikut.

Gambar 16. Tampilan Halaman *Exercice*

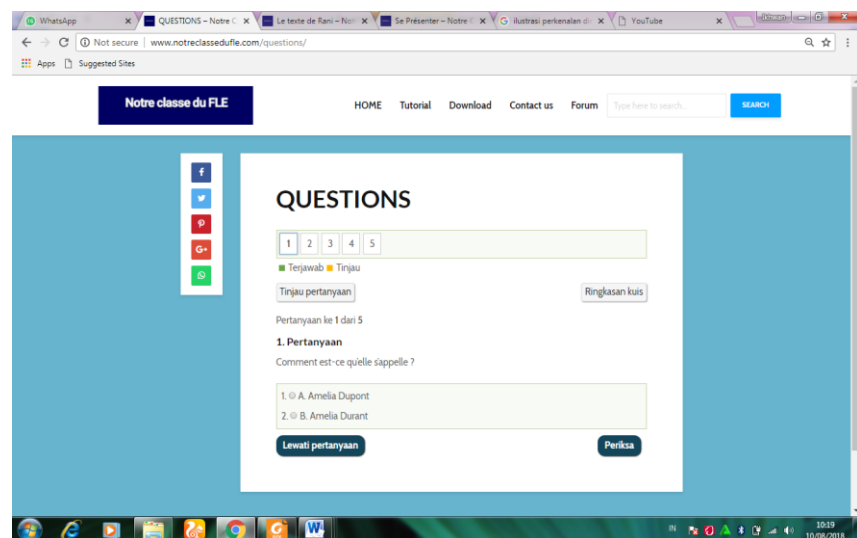


Terdapat teks pendek berisi tentang pengenalan diri seseorang. Teks tersebut menyebutkan tentang nama, pekerjaan, umur, alamat, serta kebangsaan seseorang. Bentuk teks ini sejenis dengan yang ada pada halaman *le texte*. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa

menjadi sistematis sehingga dapat menangkap informasi mengenai teks tersebut.

Pada saat tombol “mulai kuis” ditekan akan muncul halaman sebagai berikut.

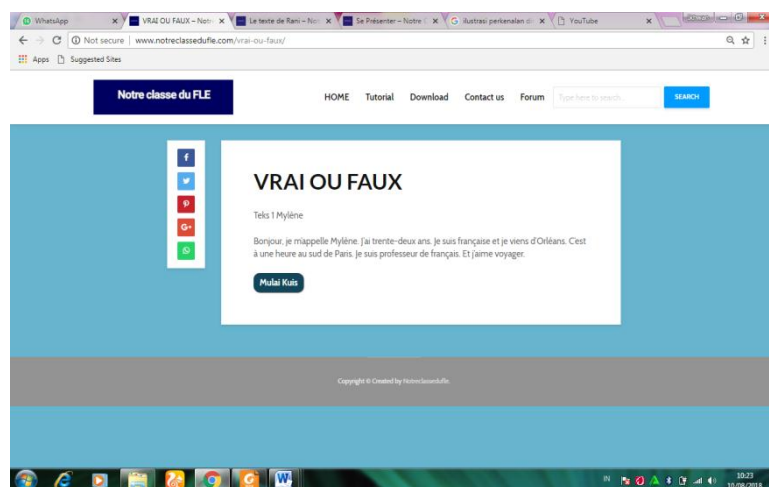
Gambar 17. Tampilan Halaman Question



Pada halaman ini terdapat pertanyaan terkait dengan teks yang telah ditampilkan sebelumnya. Urutan isi dari pertanyaan disesuaikan dengan teks. Sebagai contoh pertanyaan pertama menanyakan tentang nama. Informasi tentang nama terdapat pada awal teks hal ini sesuai dengan nomer tentang pertanyaan tersebut yaitu nomer satu. Begitu juga pertanyaan selanjutnya disesuaikan dengan urutan yang terdapat pada teks. Keruntutan ini bertujuan agar cara berfikir siswa lebih terpolo dengan baik. Seperti dalam teori kognitif yang disampaikan Slavin (2000: 175) bahwa siswa mengolah informasi, memonitoringnya dan menyusun strategi berkenaan dengan informasi tersebut secara terpolo.

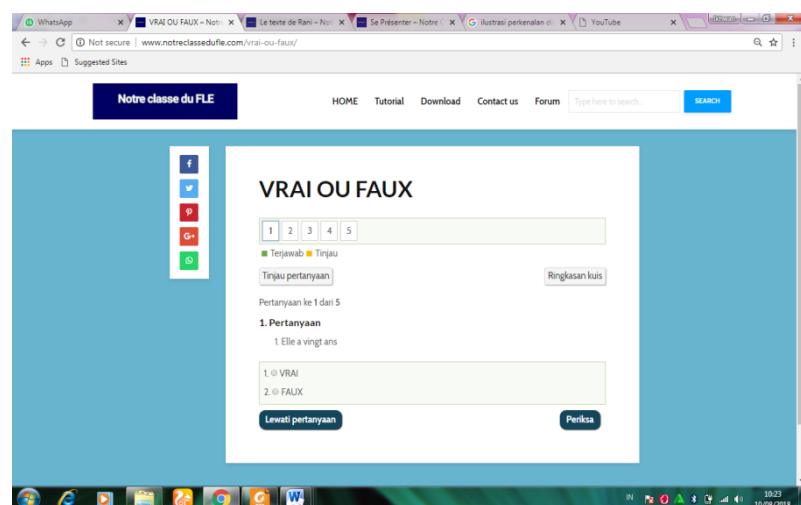
Jenis pertanyaan lain yaitu pertanyaan tentang benar atau salah. Pada latihan ini berisi tentang teks dan halaman pernyataan benar/salah. Siswa harus memilih pernyataan yang sesuai dengan isi. Berikut adalah isi dari latihan *vrai ou faux* teks

Gambar 18. Tampilan halaman *exercice vrai au faux*



Gambar di atas merupakan teks sederhana yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan seperti berikut.

Gambar 19. Tampilan Halaman Pertanyaan



## 2) Aspek penyajian dan tampilan

Penyusunan media pembelajaran ini dari aspek penyajian dan tampilan harus memperhatikan dan disesuaikan dengan kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya.

Produk yang dikembangkan memiliki komponen-komponen yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar dan memahami materi dengan mudah. Adapun komponen-komponen tersebut akan dibahas lebih rinci pada uraian berikut:

### (a) Pemilihan nama alamat *website*

Nama yang dipilih yaitu *notreclassedufle.com*. Nama yang dipilih harus merepresentasikan tujuan dari pembuatan produk pembelajaran berbasis *website* ini. Dalam bahasa Indonesia nama tersebut berarti “kelas bahasa Prancis kita”. *Website* ini dimaksudkan seperti kelas belajar bahasa Prancis yang bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja.

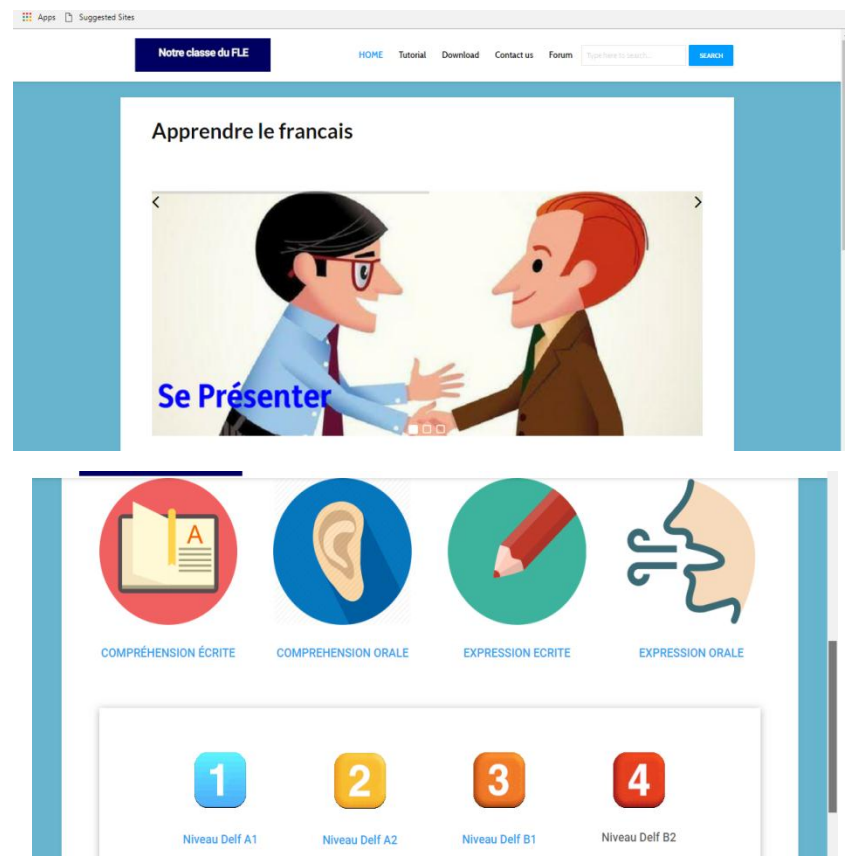
Ekstensi (.com) menandakan bahwa *website* ini resmi dan dapat diakses dari seluruh dunia tidak terbatas hanya negara Indonesia. Namun sebagai tahap awal *website* ini disusun untuk pengguna di Indonesia khususnya siswa SMA. Oleh karena itu nama *notre classe du fle* dipilih sebagai nama *website* ini.

### (b) Halaman beranda (*home*)

Halaman beranda atau sering disebut *homepage* merupakan halaman awal yang akan ditampilkan saat situs web

diakses. Halaman ini berisi berbagai fitur yang tersedia dalam *website* tersebut. Pada halaman utama terdapat (1) judul utama halaman beranda , (2) *slideshow* interaktif berisi tentang judul materi yang terdapat dalam *website* , (3) menu bar, (4) ikon 4 keterampilan berbahasa, dan (5) level kecakapan bahasa di bagian bawah. Tampilan beranda bisa dilihat dari gambar berikut.

Gambar 20. Tampilan Halaman Beranda



#### (1) Judul

Judul yang digunakan yaitu “apprendre le francais” yang berarti belajar bahasa Prancis. Fungsi dari judul yaitu merepresentasikan isi keseluruhan. Dalam hal ini, judul tersebut

dipilih karena merepresentasikan isi keseluruhan *website* yaitu tentang belajar bahasa Prancis.

Tata letak judul terdapat pada bagian kiri atas bertujuan agar saat *website* pertama kali dibuka akan langsung terlihat judul tersebut dan para pengguna akan mengerti bahwa isi keseluruhan *website* ini adalah tentang belajar bahasa Prancis.

## (2) *Slideshow*

*Slideshow* atau gambar bergerak pada halaman awal berfungsi untuk menginformasikan pada pengguna tentang isi dari pembelajaran yang terdapat dalam *website* tersebut. Bentuk dari *slideshow* berupa gambar yang berkaitan dengan isi materi disertai judul materi. Seperti pendapat Subana (1998) bahwa gambar merupakan bahasa universal dan dapat meringkas atau merepresentasikan suatu hal dengan singkat.

Tata letak *slideshow* tersebut berada di depan dan tengah halaman beranda agar mudah diakses oleh pengguna dan terlihat menarik karena bisa bergerak secara otomatis menampilkan berbagai materi belajar.

Pemilihan gambar untuk *slideshow* materi perkenalan diri (*se présenter*) yaitu gambar dua orang yang sedang bersalaman. Dalam kajian sosiolinguistik gambar tersebut mencerminkan orang yang sedang berkenalan. Hal ini tentunya sesuai dengan materi dari bab tersebut.

### (3) Menu bar

Menu bar ini merupakan menu yang akan ditampilkan pada setiap halaman yang dibuka. Pada menu bar terdapat beberapa sub menu yaitu (*home*, *tutorial*, *download*, *contact us*, *forum*). Fungsi dari sub menu *home* yaitu sebagai tombol kembali ke halaman awal atau halaman beranda.

*Tutorial* berisi tentang panduan menggunakan *website* sebagai media pembelajaran. Di halaman ini dijelaskan langkah awal menggunakan *website* dan urutan penggunaan menu yang terdapat dalam *website*.

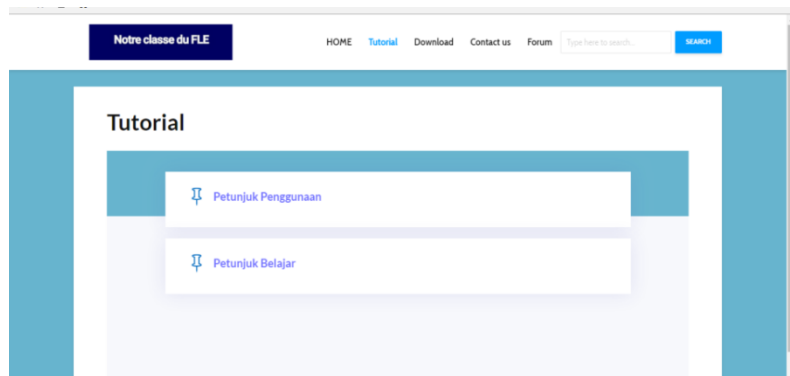
*Download* berisi tentang file materi pembelajaran dan materi pendukung yang dapat diunduh atau disimpan ke komputer pribadi. Materi unduhan tersebut meliputi audio, kosakata, konjugasi dan video pembelajaran.

*Contact us* berisi tentang informasi pengembang *website* pembelajaran bahasa Prancis [notreclassedufle.com](http://notreclassedufle.com). Informasi kontak ini dapat berfungsi sebagai penerima kritik dan masukan tentang *website* tersebut.

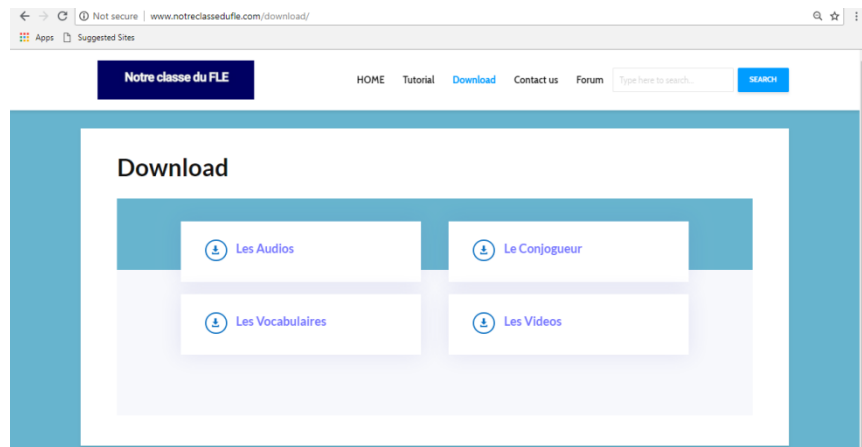
Forum berisi fasilitas diskusi di mana para pengguna bisa berinteraksi dengan pengguna lain maupun dengan admin *website* untuk membahas materi yang telah dijabarkan, diskusi grup menggunakan aplikasi *whatsapp* yang telah ditautkan dalam *website* ini.

Tampilan dari masing-masing sub menu bar adalah sebagai berikut.

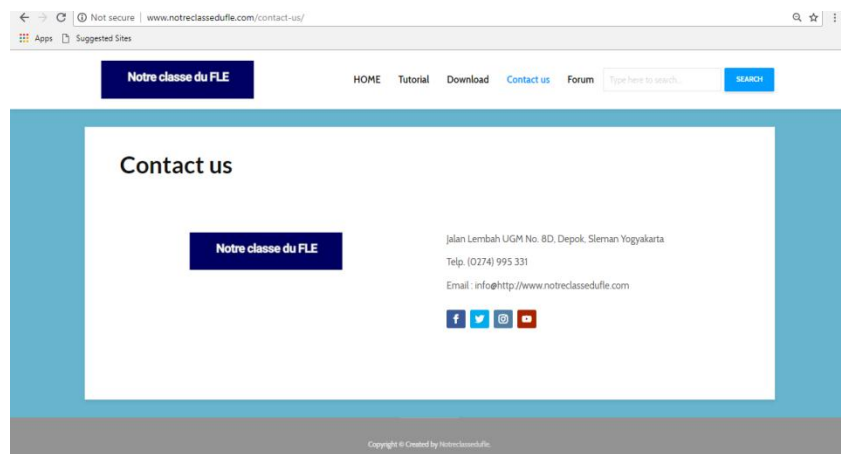
Gambar 21. Tampilan Halaman Tutorial



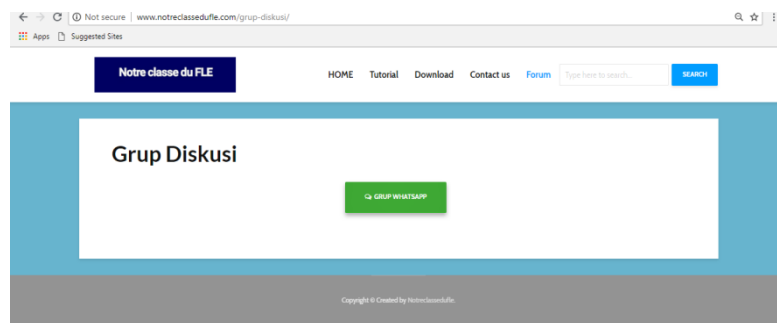
Gambar 22. Tampilan Halaman *Download*



Gambar 23. Tampilan Halaman *Contact Us*



Gambar 24. Tampilan Halaman Forum



#### (4) Ikon keterampilan berbahasa

Terdapat 4 keterampilan berbahasa yang tersedia di *website* ini. Namun telah dijelaskan bahwa fokus penelian ini terletak pada keterampilan membaca. Empat ikon yang mewakili masing-masing keterampilan ialah sebagai berikut.

Gambar 25. Tampilan Ikon 4 Keterampilan



Pertama ikon *compréhension écrite* (membaca) menggunakan gambar ikon buku dan teks atau tulisan di dalam buku tersebut. Hal ini merepresentasikan keterampilan membaca wacana tulis dan pemahaman tentang wacana tersebut.

Ikon kedua berupa gambar telinga yang dimaksud untuk merepresentasikan keterampilan mendengarkan atau menyimak yaitu *compréhension orale*. Keterampilan mendengarkan sangat erat kaitannya dengan indra pendengaran yaitu telinga. Oleh sebab itu telinga menjadi ikon untuk keterampilan ini.

Selanjutnya adalah gambar pensil yang mewakili keterampilan menulis atau *expression écrite*. Pensil digunakan untuk mengekspresikan sesuatu melalui bentuk tulisan sehingga ikon ini tepat digunakan pada keterampilan menulis.

Terakhir adalah ikon mulut yang sedang berbicara ditandai dengan bentuk hembusan angin yang keluar dari mulut tersebut menandakan ia sedang berbicara. Ikon ini bertujuan untuk merepresentasikan kemampuan berbicara.

Tata letak untuk keempat keterampilan bahasa tersebut menempatkan keterampilan membaca pada urutan pertama atau paling kiri karena penelitian ini fokus pada keterampilan membaca.

#### (5) Level

Selain keterampilan berbahasa, terdapat pula level pembelajar bahasa Prancis (A1,A2,B1,B2). Khususnya dalam hal ini level A1 mewakili kecakapan di level pemula seperti siswa SMA kelas X. Pengelompokan materi berdasarkan level ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mempelajari materi yang sesuai dengan level bahasa mereka. Level A untuk para pemula dan level B untuk lanjutan.

Jika pengguna mengklik salah satu ikon level tersebut akan langsung diarahkan pada materi yang sesuai dengan tingkatan levelnya.

(c) Pemilihan warna dominan

Pemilihan warna dominan pada media pembelajaran ini yaitu warna biru muda. Hal ini disebabkan karena warna biru berdasarkan cara penjang psikologi dapat membuat seseorang lebih optimis, merangsang pemikiran yang jernih, membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi siswa (Nugroho, 2008:25). Untuk memahami suatu teks bacaan dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dan warna biru membantu meningkatkan konsentrasi.

c. Validasi

1) Data validasi ahli materi

Validitas ahli materi dilakukan untuk mengetahui kualitas materi yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran berbasis *website* tersebut, terdiri dari aspek isi materi dan aspek pembelajaran. Ahli materi berasal dari dosen prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

Validasi dilakukan oleh ahli materi menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Skor 5 mewakili sangat baik (SB) sedangkan skor 1 mewakili sangat kurang (SK). Setelah dilakukan validasi ahli materi, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan komentar dari ahli materi. Hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Angket Untuk Ahli Materi

A	Aspek Materi	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kesesuaian materi dengan tema	V				
2	Kejelasan uraian materi	V				
3	Kejelasan contoh	V				
4	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi		V			
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	V				
B	Aspek pembelajaran					
1	Kemudahan pemahaman materi	V				
2	Kemudahan belajar mandiri	V				
3	Pemberian contoh sesuai materi	V				
4	Kemudahan akses <i>website</i>	V				
5	Pembelajaran yang menarik		V			
Jumlah						

Sumber : S. Sulistio Adi (eprints.uny.ac.id)

Saran yang diberikan oleh ahli materi berupa penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat tidak boleh dilupakan. Kesalahan orthografi seperti penggunaan huruf “s” pada kata *exersice* seharusnya *exercice*. Ahli materi menyimpulkan bahwa materi ini layak diujicobakan pada siswa.

## 2) Data validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk menguji aspek tampilan dan aspek pengoperasian *website* . Pada tahap ini validasi media pembelajaran

dilakukan oleh dosen prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Herman, M.Pd.

Validasi dilakukan oleh ahli media menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Skor 5 mewakili sangat baik (SB) sedangkan skor 1 mewakili sangat kurang (SK). Setelah dilakukan validasi ahli media, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan komentar dari ahli media. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Angket untuk ahli media

A	Aspek Tampilan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kualitas judul <i>“apprendre le francais”</i> di halaman utama		V			
2	Tampilan taksbar di halaman utama sebelah kanan atas.		V			
3	Pemilihan warna tampilan <i>website</i>		V			
4	Pengaturan tata letak subjudul dan icon.			V		
5	Konsistensi desain tampilan setiap halaman.		V			
B	Aspek pengoperasian					
1	Kemudahan dalam pengoperasian secara global.		V			
2	Kemudahan akses unduh materi.		V			
3	Kemudahan pengoperasian soal latihan ( <i>exercice</i> ).		V			

4	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman selanjutnya dengan cepat.			V		
5	Tingkat keinteraktifan dengan pengguna .				V	
Jumlah						
Skor skala penelitian						

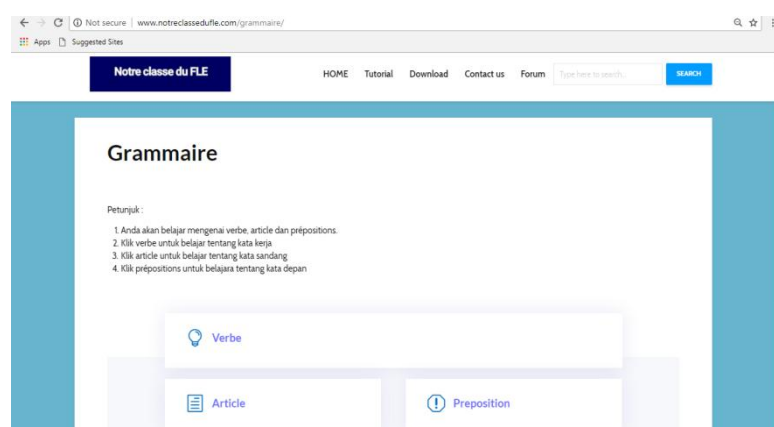
Sumber : A. Safitri (*online-journal.unja.ac.id*)

Beberapa saran yang diberikan oleh ahli media adalah sebagai berikut:

(a) Media perlu dilengkapi dengan perintah pada setiap *tâche* yang ada.

Saran ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan memberikan perintah atau petunjuk pada setiap halaman khususnya untuk halaman seperti *le texte*, *grammaire*, *vocabulaire*, dan *exercice*. Berikut adalah tampilannya.

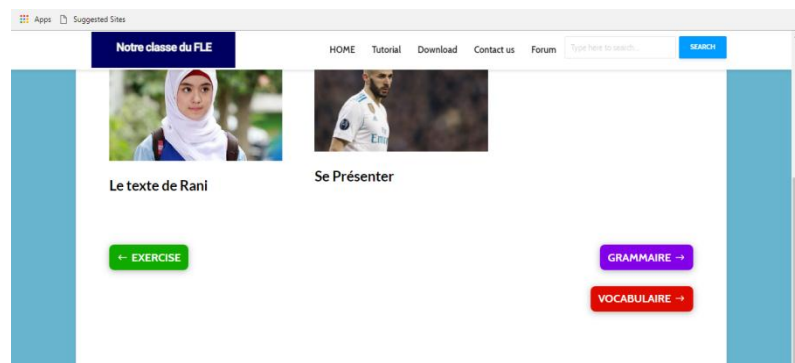
Gambar 26. Tampilan Petunjuk *Grammaire*



(b) Buat tombol yang menuju pada halaman *grammaire/vocabulaire* pada halaman *texte* agar tidak repot. Saran ini juga telah dilakukan oleh

peneliti yaitu dengan meletakkan tombol langsung menuju halaman selanjutnya atau halaman sebelumnya dengan tampilan sebagai berikut.

Gambar 27. Tampilan Tombol Halaman



Berdasarkan data di atas, ahli media memberikan kesimpulan yaitu media layak diujikan dengan revisi terlebih dahulu.

#### 4. Penerapan (*implementation*)

##### a. Uji coba siswa

Pengujian pada siswa dilakukan untuk menguji kualitas media pembelajaran dari aspek media dan materi. Siswa membuka dan menggunakan media pembelajaran kemudian memberikan *feedback* dengan mengisi kuesioner. Pengujian dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Agustus 2018 pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo. Siswa membuka media pembelajaran melalui *link* [notreclassedufle.com/comprehensionecrite](http://notreclassedufle.com/comprehensionecrite) selanjutnya siswa membuka teks mengenai perkenalan diri. Setelah siswa memahami isi teks tersebut mereka membuka halaman selanjutnya yaitu tentang *grammaire* dilanjutkan dengan belajar kosakata dan latihan.

Setelah semua hal dilakukan siswa mengisi angket mengenai media pembelajaran tersebut. Para siswa memberikan penilaian pribadi pada setiap aspek. Siswa juga memberikan saran untuk perbaikan media pembelajaran. Hasil tabulasi data penilaian siswa dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji coba guru

Pengujian pada guru dilakukan untuk menguji kualitas media pembelajaran dari aspek media dan materi. Guru membuka dan menggunakan media pembelajaran kemudian memberikan *feedback* dengan mengisi kuesioner. Pengujian dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Agustus 2018 di SMA Negeri 7 Purworejo pada guru bahasa Prancis.

5. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap terakhir dari pengembangan media pembelajaran yaitu tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, siswa dan guru. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai analisis data tersebut :

a. Validasi ahli materi

Ahli materi memberikan penilaian melalui aspek isi materi dan aspek pembelajaran. Kuesioner pengujian materi pembelajaran dilakukan oleh seorang ahli materi berdasarkan perhitungan skor menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Penghitungan Hasil Pengujian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	No. Butir	Skor Ahli Materi	Skor Tiap Aspek	Skor Maksimal
1	Aspek materi	1	5	23	25
		2	5		
		3	5		
		4	4		
		5	4		
2	Aspek pembelajaran	6	5	24	25
		7	5		
		8	5		
		9	5		
		10	4		
Jumlah skor				47	50

Keterangan :

$$\text{Nilai kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor tiap aspek}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel yang telah dijabarkan didapat hasil penilaian sebagai berikut.

Tabel 16. Analisis Hasil Pengujian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor	Skor Maksimal	Nilai Kelayakan	Nilai Kelayakan Maksimal
1	Aspek Materi	5	23	25	92	100
2	Aspek Pembelajaran	5	24	25	96	100
Jumlah		10	47	50		
Skor Rerata					94	100

Berdasarkan data di atas yang menyatakan bahwa aspek materi pembelajaran mendapatkan nilai kelayakan sebesar 92 dan aspek pembelajaran sebesar 96. Hasil rerata dari kedua aspek tersebut sebesar 94. Berdasarkan kategori kelayakan pada tabel 6, maka media pembelajaran dalam kriteria **“Sangat Layak”**.

b. Validasi ahli media

Ahli media memberikan penilaian melalui aspek tampilan dan aspek pengoperasian. Kuesioner pengujian media pembelajaran dilakukan oleh seorang ahli media berdasarkan perhitungan skor menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Penghitungan Hasil Pengujian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	No. Butir	Skor	Skor Tiap Aspek	Skor Maksimal
1	Aspek tampilan	1	4	19	25
		2	4		
		3	4		
		4	3		
		5	4		
2	Aspek pengoperasian	6	4	17	25
		7	4		
		8	4		
		9	3		
		10	2		
Jumlah skor				36	50

Berdasarkan tabel penghitungan hasil pengujian ahli media tersebut didapat hasil penilaian sebagai berikut.

Tabel 18. Analisis Hasil Pengujian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli Media	Skor Maksimal	Nilai Kelayakan	Nilai Kelayakan Maksimal
1	Aspek Tampilan	5	19	25	76	100
2	Aspek Pengoperasian	5	17	25	68	100
Jumlah		10	36	50		
Skor Rerata					72	100

Berdasarkan data di atas yang menyatakan bahwa aspek tampilan mendapatkan nilai kelayakan sebesar 76 dan aspek pengoperasian sebesar 68. Hasil rerata dari kedua aspek tersebut sebesar 72. Berdasarkan kategori kelayakan pada tabel 6, maka media pembelajaran dalam kriteria “**Layak**”. Ahli media memberikan saran untuk perbaikan media pembelajaran.

c. Uji coba siswa

Uji coba produk pada siswa dilakukan apabila media telah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media. Pengujian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Purworejo. Uji coba produk dilakukan dengan mengisi kuesioner setelah siswa mencoba menggunakan media pembelajaran tersebut. Kuesioner berupa 10 butir pernyataan yang melingkupi aspek materi dan aspek media. Berikut merupakan hasil dari uji coba produk pada para siswa.

Tabel 19. Hasil Uji Coba Siswa

No Pernyataan	Rerata Skor 30 Siswa	Skor maksimal
Aspek Materi		
1	4,7	5
2	4,53	5
3	4,53	5
4	4,6	5
5	4,4	5
Aspek Media		
6	4,33	5
7	4,53	5
8	4,56	5
9	4,3	5
10	4,4	5
Jumlah	44,88	50

Keterangan :

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah skor 30 siswa}}{30 \text{ siswa}}$$

Hasil penilaian dari siswa terhadap media pembelajaran berbasis *website* dengan aspek materi sebesar 91,06 dan dari aspek media sebesar 88,53. Memiliki total skor 44,88 dari skor maksimal 50 dengan rerata nilai kelayakan sebesar 89,8 untuk semua aspek. Berdasarkan kategori kelayakan pada tabel 6 tergolong pada kategori **“Sangat Layak”**.

d. Uji coba guru

Uji coba produk pada guru mata pelajaran bahasa Prancis dilakukan apabila media telah dinyatakan layak oleh ahli matri dan ahli

media. Pengujian ini dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA negeri 7 Purworejo. Uji coba produk dilakukan dengan mengisi kuesioner setelah para guru mencoba menggunakan media pembelajaran tersebut. Kuesioner berupa 10 butir pernyataan yang melingkupi aspek materi dan aspek media. Berikut merupakan hasil dari uji coba produk pada para guru.

Tabel 20. Hasil Uji Coba Guru

No Pernyataan	Rerata Skor Guru	Skor maksimal
Aspek Materi		
1	5	5
2	4,5	5
3	4,5	5
4	4,5	5
5	4	5
Aspek Media		
6	4	5
7	5	5
8	4,5	5
9	4,5	5
10	3,5	5
Jumlah	44	50

Keterangan :

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{Jumlah guru}}$$

Hasil penilaian dari guru terhadap media pembelajaran berbasis *website* dengan aspek materi sebesar 90 dan dari aspek media sebesar 86. Memiliki total skor 44 dari skor maksimal 50 dengan rerata nilai kelayakan sebesar 88 untuk semua aspek. Berdasarkan kategori

kelayakan pada tabel 6 tergolong pada kategori “**Sangat Layak**”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba siswa dan guru maka media pembelajaran layak dan dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA negeri 7 Purworejo.

e. Revisi produk akhir

Produk yang dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *website* , produk ini telah melalui proses evaluasi dan uji coba lapangan. Serangkaian uji coba telah dilakukan pada para siswa dan guru di SMA Negeri 7 Purworejo. Berbagai saran, komentar, dan perbaikan dari para ahli telah selesai direvisi. Rangkuman hasil analisis data dalam penelitian ini diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 21. Hasil Akhir Kelayakan Media

No	Penilaian	Nilai Kelayakan	Kategori
1	Ahli materi	94	Sangat baik
2	Ahli media	72	Baik
3	Siswa	89,8	Sangat baik
4	Guru	88	Sangat baik
Rerata		85,75	Sangat baik

## B. PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ditunjukkan oleh permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Permasalahan itu kemudian dibahas sesuai dengan hasil data yang telah diperoleh selama penelitian. Berikut merupakan penjelasan dan pembahasan yang diangkat dari rumusan masalah pada penelitian ini :

## 1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo?

Penelitian ini mengacu pada prosedur instruksi desain pengembangan multimedia menurut Lee (2004). Secara garis besar tahapan proses pengembangan yaitu *Assesment/Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (ADDIE).

Pengembangan ini diawali dengan analisis untuk mengetahui permasalahan dan keadaan pada saat pengajaran bahasa Prancis di SMA. Dari keadaan tersebut kita dapat menarik kesimpulan tentang masalah yang dialami pada saat pembelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan analisis yang telah didapatkan, selanjutnya proses desain dilakukan. Pada tahap ini peneliti merancang *storyboard* tentang media yang akan dikembangkan serta merancang materi secara rinci sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Terdapat 6 menu utama dalam media pembelajaran ini yaitu: 1) Beranda, merupakan halaman utama yang berisi tentang *slide* materi dan tombol akses untuk memulai pembelajaran; 2) *download*, yaitu menu berisi *link download* konten yang terdapat pada *website* tersebut; 3) Menu Tutorial merupakan petunjuk penggunaan *website* secara umum; 4) Menu Forum berguna untuk diskusi dan membahas materi yang ada pada *website*; 5) Menu *contact us* berisi tentang informasi pengembang media pembelajaran berbasis *website* tersebut; 6) Menu pencarian digunakan untuk menemukan suatu konten yang berhubungan dengan kata tertentu.

Selanjutnya tahap pembuatan situs agar dapat diakses secara daring. Dilanjutkan tahap pengunggahan (*implementation*) media pembelajaran dengan alamat [notreclassedufle.com](http://notreclassedufle.com) pada jaringan internet.

Tahap terakhir dari proses pengembangan media pembelajaran ini yaitu tahap *evaluation*. Proses ini digunakan untuk mengukur kelayakan suatu media pembelajaran dengan bantuan ahli materi dan ahli media yang kompeten dalam bidangnya. Berbagai kritik dan saran yang disampaikan oleh para ahli menjadi bahan revisi media agar siap diujicobakan pada peserta didik dan guru.

## **2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo?**

Evaluasi kelayakan multimedia pembelajaran menurut Wahono (2006) memiliki 3 aspek yang harus diperhatikan seperti aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual. Penyusunan produk media pembelajaran dan angket kelayakan telah memperhatikan ketiga unsur tersebut.

Pengujian kelayakan terhadap para responden disebut *acceptance testing* yang terdiri dari dua proses yaitu *alpha testing* dan *beta testing*. *Alpha testing* dalam penelitian itu yaitu tahap validasi ahli materi dan ahli media .sedangkan *beta testing* dapat disebut sebagai uji kelayakan produk oleh siswa dan guru .

Tahap validasi ahli materi melibatkan dosen pendidikan bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Ahli materi menguji kualitas materi ajar yang akan digunakan pada media pembelajaran dilihat dari dua aspek yaitu

aspek konten dan aspek pembelajaran. Pada aspek isi materi atau konten memperoleh nilai kelayakan sebesar 92 dan aspek pembelajaran sebesar 96. Berdasarkan penilaian ahli materi, kedua aspek tersebut mendapatkan predikat sangat layak.

Tahap validasi ahli media melibatkan dosen pendidikan bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Ahli media menguji kualitas media ajar dilihat dari dua aspek yaitu aspek tampilan dan aspek pengoperasian. Pada aspek tampilan memperoleh nilai kelayakan sebesar 76 dan aspek pengoperasian sebesar 68. Berdasarkan penilaian ahli media, kedua aspek tersebut mendapatkan predikat layak untuk melalui proses selanjutnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kelayakan oleh ahli materi memperoleh nilai rerata sebesar 94 mendapat predikat sangat layak dan nilai rerata kelayakan ahli media sebesar 72 yang artinya layak.

Tahap uji coba media pembelajaran pada siswa (*beta testing*) melibatkan 30 siswa kelas X IPA di SMA Negeri 7 Purworejo. Pada uji coba ini para siswa mengisi instrumen berupa kuesioner berisi 10 pernyataan meliputi aspek materi dan media. Hasil yang didapat dari uji coba berupa rerata penilaian 30 siswa pada aspek materi sebesar 91,06 dan rerata nilai pada aspek media sebesar 89,8. Sedangkan pada uji coba terhadap para guru bahasa Prancis SMA Negeri 7 Purworejo menggunakan aspek penilaian yang sama yaitu sebesar 90 untuk aspek materi dan rerata nilai 86 untuk aspek media.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rerata penilaian terhadap kedua aspek tersebut sebesar 89,8 bagi para siswa dan 88 dari para guru. Rerata nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan uji kelayakan yang telah dilakukan pada ahli materi, ahli media, siswa, dan guru dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *website* khususnya keterampilan membaca siswa SMA Negeri 7 Purworejo yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *website* yaitu :

1. Proses pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *website* pada keterampilan membaca khususnya materi pengenalan diri di SMA Negeri 7 Purworejo terdiri dari tahap *assesment, design, development, implementation* dan *evaluation*. Hasil produk berupa media pembelajaran berbasis *website* yang dapat diakses pada situs [www.notreclassedufle.com](http://www.notreclassedufle.com) . pada produk pembelajaran tersebut disuguhkan materi berupa teks, gambar, audio maupun video yang dapat digunakan siswa untuk memahami materi.
2. Hasil penilaian kelayakan *alpha testing* oleh ahli materi yaitu 94 (kategori sangat layak) dan penilaian dari ahli media sebesar 72 (kategori layak). Sedangkan beta-testing yaitu penilaian siswa sebesar 89,8 masuk ke dalam kategori sangat layak dan penilaian oleh para guru yaitu 88 atau kategori sangat layak. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan produk tersebut dinyatakan layak, sehingga dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar.

## **B. Keterbatasan produk**

Dalam suatu pengembangan media pembelajaran tentunya tidak lepas dari kekurangan, pengembangan media ini tentunya memiliki beberapa kekurangan menurut para ahli dan para siswa. Berikut merupakan keterbatasan produk media pembelajaran bahasa Prancis ini :

1. Kecepatan akses pada jaringan internet dan banyaknya pengguna media pembelajaran ini khususnya di Indonesia mempengaruhi kecepatan akses situs *website* .
2. Halaman latihan soal belum memiliki penanda waktu sehingga kecepatan pengguna dalam mengerjakan suatu latihan masih belum bisa terukur.
3. Kurangnya keterangan atau penjelasan mengenai kosakata yang jarang ditemui pengguna.

## **C. Saran**

Peneliti menyadari bahwa produk yang dihasilkan masih jauh dari kata sempurna oleh sebab itu pengembangan lanjutan sangat diperlukan terutama pengembangan mengenai keterbatasan yang telah disampaikan di atas dan keterbatasan materi yang terdapat pada produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, H. (2010). *Teori belajar dan pengajaran*. Yogyakarta: Ar. Ruzz media.
- Barbara Martin, B. (1986). *Integration for instruction and research*. New Jersey: Lewood press.
- Basuki, S. (2001). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Brown, H. D. (2007). *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*. Jakarta: Pearson Education, Inc.
- Degeng, N. S. (2013). *Ilmu pembelajaran*. Bandung: Aras media.
- Dodge, L. (2004). *Learning to think. Thinking to learn*. Dipetik Maret 29, 2018, dari [www.publikacijas.com](http://www.publikacijas.com)
- Driscoll. (2000). *psychology for learning and instruction*. Buston: Ally Bacon.
- Halliday. (1973). *Explorations in functions of language*. London: arnold press.
- Hartly, J. (1998). *Designing intruotional and informational tex*. Dipetik Maret 30, 2018, dari [scholar.google.com](http://scholar.google.com)
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Himber, c. (2006). *Le mag*. Paris: Hachette.
- Iskandarwassid. (2013). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lauren Stephenson, B. H. (2009). *Elements in the teaching of reading*. Dipetik Maret 29, 2018, dari Zayed University: [www.zu.ac.ae](http://www.zu.ac.ae)
- Lee, O. (2016). *Teori, penelitian dan pengembangan*. Dipetik Agustus 7, 2018, dari [media.neliti.com](http://media.neliti.com)
- Malone, E. (1997). *Intelectual capital*. Sydney: book company.
- Mayer, A. (1992). *Journal of educational psychology. American psychology association*. Dipetik Maret 30, 2018, dari [scholar.google.com](http://scholar.google.com)
- Munir. (2012). *Multimedia*. Bandung: Alfabeta.

- Nugroho, E. (2008). *Pengenalan teori warna*. Yogyakarta: Andi offset.
- Oxford, R. (2013). *Languange learning styles and strategies*. Dipetik Maret 29, 2018, dari web.ntpu.edu.tw
- Pribadi, B. (2010). *Pendekatan kontruktivistik dan pengembangan bahan ajar pada sistem pendidikan jarak jauh*. Dipetik Maret 30, 2018, dari Universitas terbuka: jurnal.ut.ac.id
- Rosch. (1996). *komputer dan multimedia*. Yogyakarta: alberta.
- Rumidjan, s. A. (2017). *Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca*. Universitas Negeri Malang. Dipetik Maret 29, 2018, dari jurnal.um.ac.id
- Safitri. (2017). *UNJA*. Dipetik Maret 20, 2018, dari online.journal.unja.ac.id
- Schunk, D. H. (2012). *learning theories*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scollon, R. (2004). *Nexus analysis*. psychology press.
- Slamento. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang memprngaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. (2000). *Educational psychology teori and practice*. New Jersey: Person Education.
- Smaldino, S. E. (2011). *Instructional technology and media for learning*. Jakarta: Kencana.
- Subana. (2011). *Strategi belajar mengajar bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka setia.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Rnd*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujadi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatminingsih, d. (201). *Kualitas suplemen bahan ajar cetak program studi S1 pendidikan guru PAUD*. Dipetik Maret 29, 2018, dari Universitas terbuka: jurnal.ut.ac.id
- Wahono. (2006). *aspek dan kriteria media pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Wijayanti, A. (2017, Januari). *Pengembangan modul pembelajaran bahasa Prancis untuk SMA kelas X*. Dipetik Maret 12, 2018, dari UNY:  
[www.eprint.uny.ac.id](http://www.eprint.uny.ac.id)

Wood, A. (2005). *online communication*. London: Publice.

# LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

## 1. Angket Ahli Materi

Surat Pernyataan Untuk Dosen Ahli Materi

Nama : Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.  
 NIP : 19580314 1985032001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. H. Agus salim 62 Yogyakarta 55262  
 Keahlian : Pengajaran Bahasa Prancis

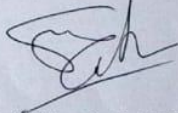
Riwayat pendidikan

No	Jenjang	Bidang	Asal sekolah	Tahun Lulus
1	S1	Pendidikan Bahasa Prancis	IKIP Yogyakarta	1984
2	S2	Teknologi Pembelajaran	UNY	2014

Unit kerja

Jurusan : Pendidikan bahasa Prancis  
 Golongan : III/B  
 Jabatan : Asisten Ahli

Adalah selaku ahli materi pada penelitian yang berjudul "pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam keterampilan membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

Yogyakarta , 3 Juli 2018  
 Ahli Materi  
  
 Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.  
 NIP : 19580314 1985032001

6. Instrumen untuk ahli materi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi angket untuk ahli materi

A	Aspek Materi	Skala penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Kesesuaian materi dengan tema	✓				
2	Kejelasan uraian materi	✓				
3	Kejelasan contoh	✓				
4	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi		✓			
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
B	Aspek pembelajaran					
1	Kemudahan pemahaman materi	✓				
2	Kemudahan belajar mandiri	✓				
3	Pemberian contoh sesuai materi	✓				
4	Kemudahan akses <i>website</i>	✓				
5	Pembelajaran yang menarik		✓			
Jumlah						
Skor skala penelitian						

Sumber : S. Sulistio Adi (eprints.uny.ac.id)

C. Kritik dan saran

---



---



---



---



---

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan dan diujikan di lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dan diujikan di lapangan dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak untuk digunakan dan diujikan di lapangan.

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan ahli materi.

Yogyakarta , 3 Juli 2018

Ahli Materi



Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

NIP : 19580314 1985032001

## 2. Angket Ahli Media

### Surat Pernyataan Untuk Dosen Ahli Media

Nama : Herman, M.Pd.  
 NIP : 197104032005011001  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Alamat : Perum Margomulyo Pratama B6 Kamal Wetan Seyegan, Sleman  
 DIY  
 Keahlian : Pengajaran Bahasa Prancis

### Riwayat pendidikan

No	Jenjang	Bidang	Asal sekolah	Tahun Lulus
1	S1	Pendidikan Bahasa Prancis	IKIP Yogyakarta	1997
2	S2	Pendidikan Bahasa Prancis	Universitas Pendidikan Indonesia	2014

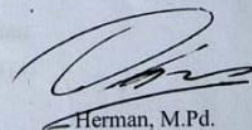
### Unit kerja

Jurusan : Pendidikan bahasa Prancis  
 Golongan : III/A  
 Jabatan : Asisten Ahli

Adalah selaku ahli media pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web dalam Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

Yogyakarta, 3 Juli 2018

Ahli Media



Herman, M.Pd.

NIP : 197104032005011001

6. Instrumen untuk ahli media sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi angket untuk ahli media

A	Aspek Tampilan	Skala penilaian				
		SB	B	C	K	SK
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kualitas judul " <i>apprendre le francais</i> " di halaman utama		✓			
2	Tampilan taksbar di halaman utama sebelah kanan atas.		✓			
3	Pemilihan warna tampilan <i>website</i>		✓			
4	Pengaturan tata letak subjudul dan icon.			✓		
5	Konsistensi desain tampilan setiap halaman.		✓			
B	Aspek pengoperasian					
1	Kemudahan dalam pengoperasian secara global.		✓			
2	Kemudahan akses unduh materi.		✓			
3	Kemudahan pengoperasian soal latihan ( <i>exercice</i> ).		✓			
4	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman selanjutnya dengan cepat.			✓		
5	Tingkat keinteraktifan dengan pengguna .				✓	
Jumlah						
Skor skala penelitian						

Sumber : A. Safitri (online-journal.unja.ac.id)

## C. Kritik dan saran

1. Media perlu dilengkapi dengan "caption" (perintah) pada setiap foto yang ada. Apa yang harus dilakukan pemakai dengan teks yg ada. Sebaiknya dan apa yang mereka perlu ketahui (voc / grammar).

2. Buat tombol yang mengu hal Gramma / voc pada hal teks agar tidak repot.

3. Masih sangat minimatis → kurang memberi ruang

D. Kesimpulan *berinteraksi antara teks & pembalasan.*

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan dan diujikan di lapangan tanpa revisi.

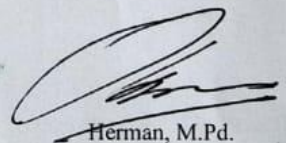
2. Layak untuk digunakan dan diujikan di lapangan dengan revisi dan saran.

3. Tidak layak untuk digunakan dan diujikan di lapangan.

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan ahli materi.

Yogyakarta, 3 Juli 2018

Ahli Media



Herman, M.Pd.

NIP : 197104032005011001

## 3. Angket Siswa

Nama lengkap \*

Eva Rosalinda

Nama panggilan \*

linda

Tampilan website menarik. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Pemilihan komposisi warna yang tepat. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Teks/tulisan mudah untuk dibaca. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Pengoperasian yang mudah dan sederhana. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Bahasa yang digunakan mudah dipahami. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Isi materi sederhana dan mudah dipahami. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Kualitas latihan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Ketersediaan kosakata yang sesuai dengan materi terkait. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

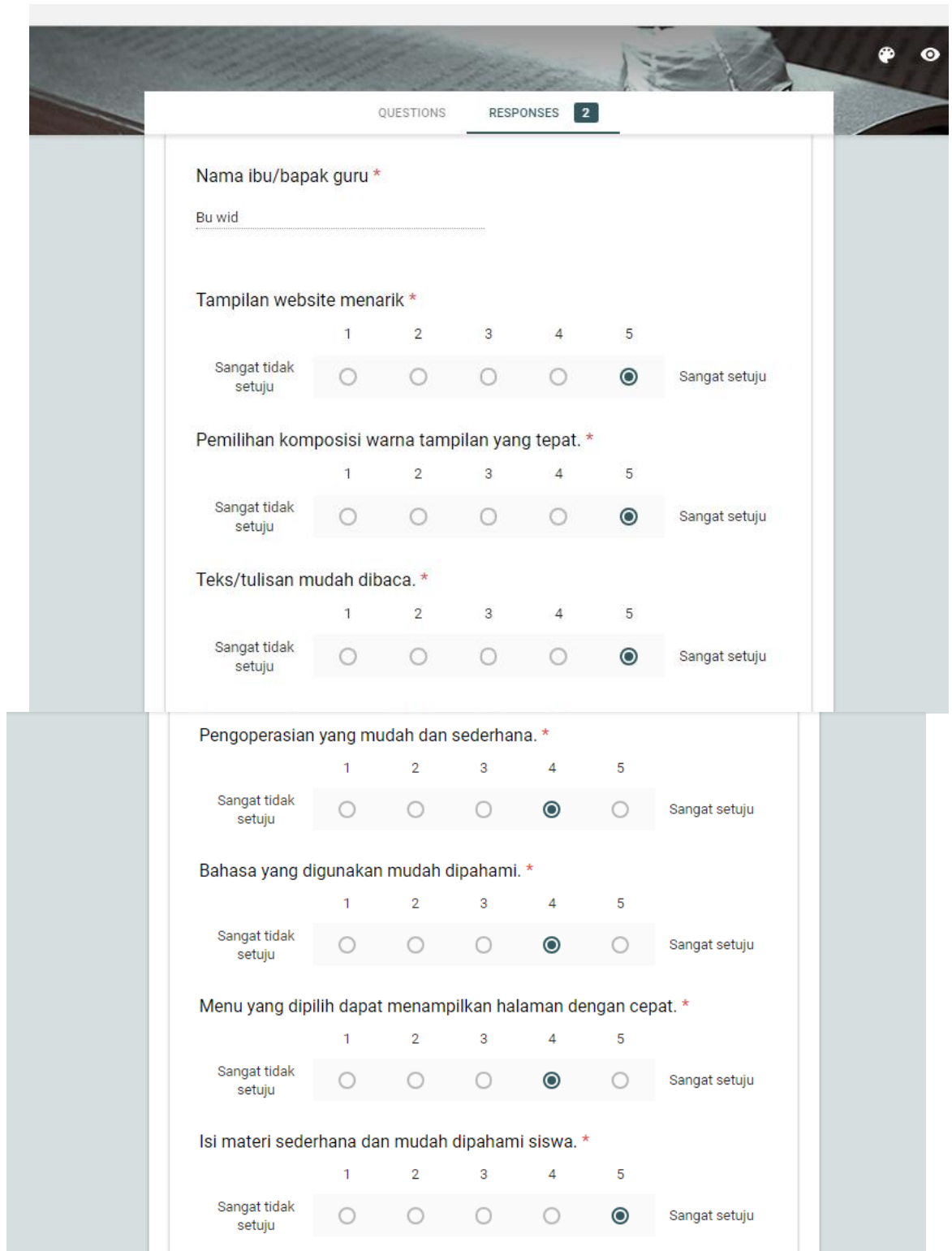
Anda dapat belajar secara mandiri dengan adanya media ini. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Kesan dan Saran untuk membangun website ini agar lebih baik

website ini cukup menarik saya suka

## 4. Angket Guru



The image shows a survey interface with a header bar containing "QUESTIONS" and "RESPONSES 2". The survey consists of several questions, each with a 5-point Likert scale. The response for question 2 is shown as "Sangat setuju" (Strongly agree).

QUESTIONS      RESPONSES      2

Nama ibu/bapak guru \*

Bu wid

Tampilan website menarik \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Pemilihan komposisi warna tampilan yang tepat. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Teks/tulisan mudah dibaca. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

Pengoperasian yang mudah dan sederhana. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Bahasa yang digunakan mudah dipahami. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Isi materi sederhana dan mudah dipahami siswa. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat setuju

QUESTIONS    RESPONSES    2

Nama ibu/bapak guru \*

Bu triana

Tampilan website menarik \*

1    2    3    4    5

Sangat tidak setuju                        Sangat setuju

Pemilihan komposisi warna tampilan yang tepat. \*

1    2    3    4    5

Sangat tidak setuju                        Sangat setuju

Teks/tulisan mudah dibaca. \*

1    2    3    4    5

Sangat tidak setuju                        Sangat setuju

Pengoperasian yang mudah dan sederhana. \*

1    2    3    4    5

Sangat tidak setuju                        Sangat setuju

Bahasa yang digunakan mudah dipahami. \*

1    2    3    4    5

Sangat tidak setuju                        Sangat setuju

Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat. \*

1    2    3    4    5

Sangat tidak setuju                        Sangat setuju

# Lampiran 2

Tabel Data

## 5. Daftar nama siswa

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1	Muhamad Eginda Erlangga	Angga
2	Ladya Q.Indira Putri Namira	Ladya
3	Dhini Aulianissa	Dhini
4	Andreas Satya Bangsa Nisa	Andre
5	Krysha Wira Pradipta	Krysha
6	Jessica Kinantika	Jessica
7	Rita febi restiyana	Rita
8	Aprilia Viani Intan Janestri	Intan
9	Hikmatul Mufarichah	Hikma
10	Elang Dirgantara Meganada	Elang
11	Maytara Anrina Putri	Tara
12	Dena Yola Amfitriani	Yola
13	Naila zahra diva wijayanti	Naila
14	oktavia rizky k k	Via
15	Indah kartika rahma	Indah
16	nur isnaini	isna
17	Andika Adi Putra	Dika
18	Kamila Mentari Iffagano	Kamila
19	Salma Nashifa S	Nashifa
20	Muhammad Mustangin	Mustangin
21	Eva Rosalinda	linda
22	Andina Puspita R	Andina
23	Inganatul Ngafif	Ana
24	Aisya Rahma	Aisya
25	Suci Rahmadina	Suci
26	Muhammad Ridwan	Ridwan
27	Syakur	Syakur
28	Nayla kayla	Nayla
29	Zidane	Zidane
30	Hernandes samuel	Nandes

## 6. Penilaian Angket Siswa

No	Nama	Aspek Materi					Aspek Media				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Angga	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
2	Ladya	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
3	Dhini	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	Andre	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	Krysha	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
6	Jessica	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3
7	Rita	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
8	Intan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
9	Hikma	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4
10	Elang	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
11	Tara	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
12	Yola	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
13	Naila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	Via	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
15	Indah	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
16	isna	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
17	Dika	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
18	Kamila	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
19	Nashifa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Mustangin	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	linda	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3
22	Andina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Ana	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5
24	Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	Suci	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	Ridwan	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4
27	Syakur	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5
28	Nayla	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5
29	Zidane	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5
30	Nandes	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
Jumlah		141	136	141	138	132	130	136	137	129	132
Rerata		4,7	4,5	4,7	4,6	4,4	4,3	4,5	4,5 6	4,3	4,4

## 7. Rerata uji coba siswa

No Pernyataan	Rerata Skor 30 Siswa	Skor maksimal
Aspek Materi		
1	4,7	5
2	4,53	5
3	4,53	5
4	4,6	5
5	4,4	5
Aspek Media		
6	4,33	5
7	4,53	5
8	4,56	5
9	4,3	5
10	4,4	5
Jumlah	44,88	50

## 8. Rerata uji coba guru

No Pernyataan	Rerata Skor Guru	Skor maksimal
Aspek Materi		
1	5	5
2	4,5	5
3	4,5	5
4	4,5	5
5	4	5
Aspek Media		
6	4	5
7	5	5
8	4,5	5
9	4,5	5
10	3,5	5
Jumlah	44	50

# Lampiran 3

## 9. Tampilan Produk

The screenshot shows a web browser window displaying a French language learning website. The browser's address bar shows "Apps" and "Suggested sites". The website's header includes a dark blue navigation bar with the text "Notre classe du FLE" and a menu with links for "HOME", "Tutorial", "Download", "Contact us", and "Forum". A search bar with the placeholder text "Type here to search..." and a "SEARCH" button is also present.

The main content area features a large blue-bordered box with the title "Apprendre le francais" at the top. Below the title is a horizontal carousel image showing two cartoon men in business attire shaking hands. The text "Se Présenter" is overlaid on the bottom left of the image.

Below the carousel is a row of four circular icons representing different language skills:
 

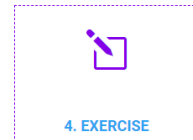
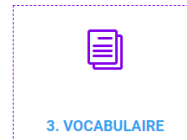
- A red circle with a white document icon labeled "COMPRÉHENSION ÉCRITE".
- A blue circle with a white ear icon labeled "COMPREHENSION ORALE".
- A green circle with a white pencil icon labeled "EXPRESSION ECRITE".
- An orange circle with a white hand speaking icon labeled "EXPRESSION ORALE".

At the bottom, there is a white box containing four numbered buttons representing Delf levels:
 

- A blue button with the number "1" labeled "Niveau Delf A1".
- A yellow button with the number "2" labeled "Niveau Delf A2".
- An orange button with the number "3" labeled "Niveau Delf B1".
- A red button with the number "4" labeled "Niveau Delf B2".

## COMPRÉHENSION ÉCRITE

### Leçon I Se Presenter



### Leçon II La Fête

## LE TEXTE

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu teks untuk anda pelajari terlebih dahulu
2. Baca dan pelajari teks tersebut, anda akan belajar mengungkapkan tentang nama, usia, alamat, profesi dan kebangsaan dalam bahasa Prancis.
3. Setelah selesai klik halaman selanjutnya untuk mempelajari grammaire



Le texte de Rani



Se Présenter

## Grammaire

Petunjuk :

1. Anda akan belajar mengenai verbe, article dan prépositions.
2. Klik verbe untuk belajar tentang kata kerja
3. Klik article untuk belajar tentang kata sandang
4. Klik prépositions untuk belajara tentang kata depan



## 10. Surat Ijin Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta, 55281  
 Telepon (0274)550843, 548207, pesawat 236, Fax (0274) 548  
 Laman: [fbs.uny.ac.id](http://fbs.uny.ac.id) E-mail : [fbs@uny.ac.id](mailto:fbs@uny.ac.id)

**PERMOHONAN IJIN  
 SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01

10 Jan 2011

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Bahasa Prancis  
 FBS UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Azzah Fadhiilah Yuniar No. Mhs : 14204244017  
 Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin  
 Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis *Web* Dalam  
 Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo”,

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Purworejo

Waktu Penelitian : Mei-Juni

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd.  
 NIP. 19600202 198803 1 002

Pemohon

Azzah Fadhiilah Yuniar  
 NIM.14204244017

## 11. Surat Ijin Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax. +62274-548207  
 Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 324/UN34.12/PP/2018  
 Lampiran : 1 bendel proposal  
 Hal : Izin Penelitian

30 Mei 2018

**Yth. Bupati Purworejo**  
**c.q. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab. Purworejo**  
**Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp (0275) 325202 Purworejo 54111**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Azzah Fadhiilah Yuniar  
 NIM : 14204244017  
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
 Program Studi : Pend. Bahasa Perancis - S1  
 Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
 Judul Tugas Akhir : Pengembangan media pembelajaran bahasa prancis berbasis web dalam keterampilan membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo  
 Lokasi : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Waktu Penelitian : 4 Juni - 16 Juli 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.




Asubag. Pendidikan  
 Fakultas Bahasa dan Seni

Wakidi, S.Pd.  
 NIP. 19721110 200701 1 003

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 7 Purworejo
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## 12. Surat Ijin Pemerintah Kota



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111  
 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmtsp@purworejakab.go.id

---

IZIN RISET / SURVEY / PKL  
 NOMOR : 562.42/203/2018

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).

II. Menunjuk : izin penelitian : 324/UN34.12/PP/2018

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	:	azzah fadhilah yuniar
❖ Pekerjaan	:	mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	:	3302205506960005
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	:	universitas negeri yogyakarta
❖ Jurusan	:	pendidikan bahasa prancis
❖ Program Studi	:	s1
❖ Alamat	:	jl cempedak blok g4 no 11,bojongsari Kec. kembaran Kab. banyumas
❖ No. Telp.	:	083840367332
❖ Penanggung Jawab	:	wakidi,S.Pd
❖ Maksud / Tujuan	:	Penelitian
❖ Judul	:	pengembangan media pembelajaran bahasa prancis berbasis web dalam keterampilan membaca pada siswa kelas x SMA negeri 7 Purworejo
❖ Lokasi	:	SMA N 7 Purworejo
❖ Lama Penelitian	:	1 bulan
❖ Jumlah Peserta	:	40 siswa

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :


- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  - Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMPTSP Kab. Purworejo, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo


**Surat Ijin ini berlaku tanggal 04 Juni 2018 sampai dengan tanggal 16 Juli 2018.**

**Tembusan** , dikirim kepada Yth :

- Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;
- Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
- Kepala DINDIKPORA Kab. Purworejo;
- Kepala SMA N 7 Purworejo;
- Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Dikeluarkan : Purworejo  
 Pada Tanggal : 06 Juni 2018  
 a.n. **BUPATI PURWOREJO**  
 KEPALA DINAS  
 PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN PURWOREJO

  
**WIDYO PRAYITNO, SH.**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19620227 198903 1 007



## 13. Dokumentasi



**DÉVELOPPEMENT DE SUPPORT PÉDAGOGIQUE DE  
COMPRÉHENSION ÉCRITE BASÉ SUR UN SITE WEB POUR LES  
LYCÉENS DE CLASSE X<sup>eme</sup>**

**Par:**

**Azzah Fadhiilah Yuniar**

**14204244017**

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

Le français est la langue la plus parlée au monde. Le français est utilisé dans la plupart de pays européens et en Afrique. En Indonésie, la langue française est enseignée aux lycées et aux institutions informelles telles que les instituts français indonésiens.

Aux lycées, la langue française est des matières supplémentaires. Un apprentissage amusant rend les étudiants plus enthousiastes à apprendre.

En fait, le français est considéré comme un sujet difficile par certains étudiants. Les facteurs sont les supports d'apprentissage sont moins variés. Le support pédagogique d'apprentissage utilisé semble monotone et ennuyant pour les étudiants. Des variations dans le support pédagogique sont nécessaires pour soutenir l'apprentissage de la langue française.

Le développement de supports pédagogique doit suivre les temps afin d'être accepté par les étudiants. La technologie et l'internet semblent inséparables parmi des enfants d'aujourd'hui. Ils passent beaucoup de temps devant leurs écrans ou de téléphones portables.

Par conséquent, les supports pédagogique basés sur des sites Web conviennent parfaitement aux étudiants d'aujourd'hui. Les étudiants peuvent étudier indépendamment n'importe où ni quand. Ils apprennent également à utiliser des outils qu'ils utilisent tous les jours, dans les smartphones.

Dans l'apprentissage du français, les étudiants doivent acquies 4 compétences linguistiques, à savoir écouter, parler, lire, et écrire.

Les compétences linguistiques sont des compétences qui doivent être posséder par une personne pour communiquer à la fois verbalement et non verbalement. (Acep, 2014: 143) Le développement du supports pédagogique basé sur le site Web sera axé sur les compétences en lecture des lycéens. Selon par Tarigan (2015: 9), il y a le processus de communication entre le lecteur et l'auteur à travers le texte qu'il a avait écrit.

Les chercheurs développeront des supports d'apprentissage en français basés sur Internet, en particulier pour les compétences de lecture des lycéens du de la classe X. Les supports d'apprentissage basés sur le Web ou souvent appelés apprentissage en ligne n'ont pas été utilisés de manière optimale dans l'apprentissage du français, en particulier au lycée.

Selon Smaldino (2011: 7), les médias sont le moyen de communication entre les sources d'information et les destinatrice de l'information. Bien que l'apprentissage des médias soit une composante des stratégies de prestation pouvant être chargées de messages destinés aux lycéens, les médias peuvent prendre la forme d'outils, de personnes ou de matériel (Degeng, 2013: 162).

Par ailleurs, l'internet est un réseau mondial qui connecte les ordinateurs entre eux dans le monde entier (Munir, 2012: 193). Alors que le site Web est un ensemble de réseaux permettant aux utilisateurs d'accéder, de visualiser et de stocker des documents sous forme de texte, de données, de sons et de vidéos du monde entier (Smaldino, 2011: 251).

Ce sont l'identification des problèmes obtenus :

1. La flexibilité et l'enseignant dans le développement de supports d'apprentissage.
2. Les lycéens ont toujours du mal à révéler le matériel présenté par le professeur.
3. Le développement de supports d'apprentissage basés sur le Web comme support à l'apprentissage de la langue française est encore rare en Indonésie.
4. La qualité des supports d'apprentissage sur le Web n'est toujours pas bonne.

L'identification des problèmes, le problème se limite au développement des médias et à la qualité des supports d'apprentissage

basés sur un site Web sur les compétences en lecture des lycéens de classe X.

Le but de cette étude était de développer un supports pédagogique du français sur la compétence en lecture et d'améliorer la qualité des supports d'apprentissage.

## **B. Développement**

Cette recherche utilise un modèle de recherche sur la recherche et le développement (R & D) qui est axé sur le développement ou l'amélioration de produits. Sujadi (2003: 164) déclare que la recherche et développement est un processus ou des étapes pour développer un nouveau produit ou affiner un produit qui existait auparavant et qui peut être pris en compte. Selon Sugiyono (2011: 407), la méthode de recherche et développement est une méthode de recherche utilisée pour produire certains produits et tester l'efficacité de ces produits. Dans ce cas, le chercheur a l'intention de produire des produits sous la forme de supports d'apprentissage basés sur le Web sur les compétences linguistiques, en particulier les compétences en lecture destinées aux étudiants du secondaire.

Cette étude se concentre sur la production d'un produit sous la forme de supports d'apprentissage en langue française de qualité et décents, spécialement pour apprendre la lecture du français chez les lycéens de classe X de SMA Negeri 7 Purworejo. De manière générale, les étapes de cette étude sont des études préliminaires, le développement de produits et des essais de produits.

Les sujets de cette étude étaient les lycéens du SMA Negeri 7 Purworejo , en particulier de classe X, mais à l'avenir, ce produit pourra être utilisé par tous les lycéens. Les étudiants comme les sujets viennent de la région de Purworejo et de ses environs.

Les instruments de collecte de données utilisés dans cette étude ont utilisé un questionnaire à échelle de Likert pour obtenir des données auprès d'experts des matériaux, d'experts des médias, d'étudiants et d'enseignants. L'échelle de Likert est une échelle utilisée pour mesurer la perception ou l'opinion d'une personne ou d'un groupe sur une question, sur la base de définitions opérationnelles appliquées par les chercheurs. Voici les aspects utilisés pour mesurer le produit de cette recherche:

1. Les questionnaires destinés aux experts en matériel comprennent des aspects de l'exactitude du concept, de la précision du matériel, des commentaires et des suggestions.
2. Les questionnaires destinés aux experts des médias incluent des aspects de l'affichage, des aspects des opérations du programme, des commentaires et des suggestions.
3. Les questionnaires pour les étudiants comprennent les aspects matériels et les aspects médiatiques.
4. Les aspects pour les professeurs comprennent les aspects matériels et les aspects médiatiques.

Cette étude comporte plusieurs étapes, à savoir l'analyse (analyse), la conception (conception), le développement (développement), la mise en œuvre (mise en œuvre) et l'évaluation (évaluation). La phase d'analyse est la première étape réalisée dans cette étude. La phase d'analyse comprend l'analyse du curriculum, l'analyse des caractéristiques des lycéens obtenues à partir d'observations et d'observations.

En outre, l'étape de planification, la planification sous la forme de compilation du cadre (*storyboard*), la détermination de la systématique, la planification des outils d'évaluation, la préparation des instruments de recherche. Dans le prolongement de la conception réalisée lors de la phase de conception, la prochaine étape est la phase de développement. A ce stade, les éléments développés incluent des aspects de contenu, des aspects d'affichage et de validation.

La validité des experts matériels est faite pour découvrir la qualité du matériel qui sera affiché dans les supports d'apprentissage basés sur le site Web, comprenant des aspects du contenu matériel et des aspects de l'apprentissage. L'expert en matériel provenait d'une enseignante du programme d'études en langue française, de la faculté de langues et d'art de l'Université d'État de Yogyakarta, Mme Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

La validation par un expert des médias est effectuée pour tester les aspects de l'apparence et les aspects du fonctionnement du site Web. À ce stade, la validation du support d'apprentissage a été effectuée par le chargé de cours du programme

d'études en langue française, la faculté des langues et des arts, Yogyakarta State University, Herman, M.Pd.

La validation a été effectuée par des experts en matériaux et des experts des médias en utilisant une échelle allant de 1 à 5. Un score de 5 représentait très bien (SB) tandis que le score 1 représentait très pauvre (SK). Après validation des experts matériels et des experts médias, des améliorations sont apportées conformément aux suggestions et commentaires des experts en matière de matériaux et des experts des médias. Une fois chaque suggestion réalisée, le développement de produits d'apprentissage de la langue française, en particulier des compétences en lecture, est déclaré très réalisable pour l'aspect matériel et réalisable pour l'aspect média.

La quatrième étape est un interprète ou un procès. Les tests sur les étudiants sont effectués pour tester la qualité des supports d'apprentissage à partir des médias et des aspects matériels. Les lycéens ouvrent et utilisent des supports d'apprentissage, puis fournissent des commentaires en remplissant le questionnaire. Le test a été effectué le lundi 6 août 2018 pour les lycéens de la classe XI du lycée public 7 Purworejo. Les lycéens ouvrent le support d'apprentissage via le lien [notreclassedulfe.com/comprehensionecrite](http://notreclassedulfe.com/comprehensionecrite), puis les étudiants ouvrent le texte sur l'auto-introduction. Une fois que les lycéens ont compris le contenu du texte, ils ouvrent la page suivante, qui traite du grammaire, suivie d'un apprentissage du vocabulaire et d'une formation sur le matériel d'introduction personnelle.

Des tests sur les enseignants sont effectués pour tester la qualité des supports d'apprentissage à partir des médias et des aspects matériels. L'enseignant ouvre et utilise des supports d'apprentissage et fournit ensuite des commentaires en remplissant les questionnaires. Des tests ont été effectués le lundi 6 août 2018 au SMAN 7 Purworejo auprès de professeurs de français.

La dernière phase du développement de supports d'apprentissage est la phase d'évaluation. L'évaluation se fait en analysant les données issues des résultats de la recherche obtenus auprès d'experts des matériaux, d'experts des médias, des étudiants et des enseignants.

Le produit développé se présente sous la forme de supports d'apprentissage en langue française basé sur un site Web, ce produit a fait l'objet d'un processus d'évaluation et d'essais sur le terrain. Une série d'essais ont été menés sur des étudiants et des enseignants du SMAN 7 Purworejo. Selon des suggestions, commentaires et améliorations des experts ont été révisés. Le résumé des résultats de l'analyse des données dans cette étude est résumé dans le tableau suivant. on peut trouve le resultat

Tableau 1. Résultat final de la valeur de faisabilité

<b>Num</b>	<b>Évaluation</b>	<b>Valeur de faisabilité</b>	<b>Catégorie</b>
1	Materiel expert	94	Très bien
2	Expert de média	72	Bon
3	Lycéens	89,8	Très bien
4	Professeur	88	Très bien

### **C. Conclusions**

La conclusion peut être tirée de la recherche sur le développement de supports pédagogiques en français basés sur des sites Web est la suivante:

Le processus de développement de supports pédagogiques en français basés sur des sites Web sur les compétences en lecture, en particulier le matériel de se présenter dans SMA Negeri 7 Purworejo, comprend les étapes d'évaluation, de conception, de développement, de mise en œuvre et d'évaluation. Le produit se présente sous la forme d'un support pédagogique basé sur un site Web accessible sur le site [www.notreclassedufle.com](http://www.notreclassedufle.com). Dans le produit d'apprentissage, le matériel sous forme de texte, d'images, audio et vidéo peut être utilisé par les étudiants.

Les résultats de l'évaluation de la faisabilité des tests alpha par les experts de matériaux sont de 94 (catégorie très faisable) et une évaluation par des experts en médias de 72 (catégorie décente). Alors que le bêta-test est l'évaluation de 89,8 de l'étudiant dans la catégorie très faisable et l'évaluation par les enseignants est de 88 ou une catégorie très faisable. Sur la base des tests qui ont été effectués, on peut conclure que le développement du produit est déclaré réalisable, de sorte qu'il peut être utilisé pour aider les étudiants dans le processus d'apprentissage.

Dans un développement des médias d'apprentissage, bien sûr, ne peut être séparé des lacunes, ce développement des médias a certainement des lacunes selon les experts et les étudiants. Voici les limites de ce produit multimédia d'apprentissage:

La vitesse d'accès sur le réseau d'un internet et le grand nombre d'utilisateurs de supports d'apprentissage, notamment en Indonésie, affectent la vitesse d'accès au site Web.

La page de formation sur les problèmes la limite de temps, de sorte que la vitesse de l'utilisateur à travailler sur un exercice ne peut pas encore être mesurée.

Manque d'information ou d'explication sur le vocabulaire rarement rencontré par les utilisateurs. Le chercheur se rend compte que les produits fabriqués sont loin d'être parfaits. Par conséquent, des développements supplémentaires sont nécessaires, en particulier en ce qui concerne le développement des limitations mentionnées ci-dessus et les limitations du matériel contenu dans le produit.

